



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2018



Jl. Letkol Slamet Riyadi No. 54 Jambi 36122
Telp/Fax, 0741-64861

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014.

Penyusunan laporan ini disesuaikan dengan ruang lingkup Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi yaitu melaksanakan pembangunan bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di daerah Jambi.

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya tersebut diatas, seperti yang tercantum Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Kepemudaan dan Olahraga (2016-2021) sebagai berikut :

Pembangunan Bidang Kepemudaan :

1. Untuk mempertebal dasar – dasar keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Pemuda/Generasi muda agar terciptanya kerukunan terhadap hidup beragama serta saling menghargai sesama anak bangsa.
2. Untuk meletakkan landasan yang kuat bagi Pemuda agar memiliki wawasan luas tentang kehidupan berbangsa dan bernegara dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Untuk membangun semangat Patriotisme Pemuda dan mau menghargai jasa para pahlawannya.
4. Untuk membangun semangat / motivasi Pemuda agar memiliki etos kerja yang baik dan mampu mandiri dalam menatap masa depan bangsa tanpa ketergantungan kepada orang lain/bangsa lain.

Pembangunan Bidang Keolahragaan

1. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan olahraga baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.
2. Untuk menanamkan pengertian atau pemahaman kepada masyarakat tentang fungsi dan peranan olahraga dalam menunjang aktivitas kehidupan.
3. Untuk melaksanakan proses pembinaan kepada atlet dan pelatih diseluruh cabang olahraga prestasi maupun olahraga tradisional, sehingga generasi atlet maupun Pembina tidak terputus.

4. Menggali, mengembangkan dan melestarikan olahraga tradisional Daerah Jambi terutama yang mengundang nilai-nilai budaya dan sejarah sebagai bukti peradaban masyarakat Daerah Jambi.

Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi.yang ingin dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi adalah : **Meningkatkan kompetensi Kepemudaan dan Olahraga yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya Menuju Jambi TUNTAS 2016-2021".**

Berdasarkan tujuan di atas, maka dirumuskan sasaran sebagai berikut :

1. **Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan,** Pelaksanaan pembangunan bidang kepemudaan selama tahun 2018 terus ditingkatkan dalam mengembangkan dan meningkatkan fungsi dan peranan Pemuda khususnya di Daerah Jambi melalui peningkatan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas dalam pelaksanaan program pembangunan kepemudaan
2. **Meningkatnya prestasi di bidang olahraga** melalui peningkatan manajemen dan pengelolaan olahraga, pembinaan dan pembibitan olahraga yang berkelanjutan serta menggali dan melestarikan olahraga tradisional secara profesional
3. **Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Kepemudaan dan Olahraga yang berstandar nasional dan internasional** melalui penyediaan fasilitas, pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan dalam upaya meningkatkan pembinaan dan prestasi olahraga secara baik dan maksimal.

Jambi, Januari 2019
Kepala,

Drs. H. Wahyuddin, M.Pd
Pembina Utama Muda
Nip.19680805 199203 1 007

Kata Pengantar

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi tahun 2018 dapat tersusun sebagai bentuk pelaksanaan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2018.

Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah), dan melalui Laporan Kinerja yang disusun menggambarkan sejumlah Program Kerja dan capaian kinerja sesuai target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2018.

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/ 2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 yang disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2016- 2021.

Kami berharap dengan telah disusunnya Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2018, dapat diperoleh manfaat bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, Masukan dan saran perbaikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Jambi, Januari 2019

**Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Provinsi Jambi**

Drs. H. Wahyuddin, M.Pd

Pembina Utama Muda

Nip.19680805 199203 1 007

Daftar Isi

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I	PENDAHULUAN
	1
1.1.	Latar Belakang
	1
1.2.	Landasan Hukum
	2
1.3.	Maksud dan Tujuan
	2
1.4.	Gambaran Umum Diskepora Provinsi Jambi
	3
1.5.	Sumberdaya Daya Manusia (SDM)
	5
1.6.	Peran Strategis Diskepora Provinsi Jambi
	7
1.7.	Sistematika Laporan
	8
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	10
2.1.	RPJMD Provinsi Jambi 2010 – 2015
	10
2.2.	Strategi dan Kebijakan
	11
2.3.	Renstra Diskepora Provinsi Jambi 2016 – 2021
	14
2.4.	Tujuan dan Sasaran
	15
2.5.	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	18
2.6.	Perjanjian Kinerja
	21
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	28
3.1.	Target dan Capaian Kinerja Organisasi
	29
3.2.	Realisasi Program Kegiatan
	34
3.3.	Realisasi Anggaran
	78
BAB IV	PENUTUP
	86
4.1.	Kesimpulan
	86
4.2.	Saran
	87

Daftar Gambar

Halaman

Gambar	1	Struktur Organisasi Diskepora Provinsi Jambi	5
--------	---	--	---

Daftar Grafik

			Halaman
Grafik	1	Persentase Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan	6
Grafik	2	Persentase Jenis Kelamin	6
Grafik	3	Persentase Realisasi Belanja Tidak Langsung	79
Grafik	4	Persentase Anggaran Belanja Langsung	79

Daftar Tabel

Halaman

Tabel	1	Komposisi PNS Menurut Pangkat / Golongan	5
Tabel	2	Komposisi PNS Menurut Tingkat Pendidikan	6
Tabel	3	Komposisi PNS Menurut Jenis Kelamin	6
Tabel	4	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	16
Tabel	5	Indikator Kinerja Utama (IKU)	18
Tabel	6	Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan	22
Tabel	7	Skala Nilai Peringkat Kinerja	29
Tabel	8	Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	30
Tabel	9	Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	32
Tabel	10	Peserta Pemuda Pelopor Tahun 2018	44
Tabel	11	Peserta Seleksi Pemuda Pelopor Tahun 2018	44
Tabel	12	Perolehan Medali PEPARPERPROV Tahun 2018	64
Tabel	13	Target dan Realisasi Penerimaan Tahun 2018	78
Tabel	14	Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2018	81
Tabel	15	Pengembangan Kreativitas Pemuda Tahun 2018	82
Tabel	16	Peningkatan Wawasan Pemuda Tahun 2018	83
Tabel	17	Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	83
Tabel	18	Program Pembinaan Olahraga Prestasi	84
Tabel	19	Realisasi Anggaran Dekonsentrasi	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan bidang Kepemudaan pada hakikatnya untuk menciptakan agar kelak pemuda dapat menjadi warga negara yang baik yang sadar akan hak kewajiban terhadap Bangsa dan Negara yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi supremasi hukum serta menegakkan demokrasi sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia.

Dalam kaitan tersebut penyelenggara pemerintah dituntut untuk dapat menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif, karena penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana di dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja .

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan Anggaran. Hal terpenting yang diperlukan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosures) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Proses penyusunan laporan kinerja dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah,

Laporan kinerja yang disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dalam

melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2018 dalam rangka mendukung terwujudnya misi dan visi Pemerintah Provinsi Jambi dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

1.2.Landasan Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tatacara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

1.3.Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi tahun 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi kepada Gubernur Jambi atas pelaksanaan program / kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran / target yang telah ditetapkan. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Adapun tujuan penyusunan LKj adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi selama tahun 2018. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu

simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya.

1.4. Gambaran Umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

Tonggak sejarah kelembagaan yang mengurus pembangunan Kepemudaan dan Olahraga sebenarnya sudah ada sejak masa awal kemerdekaan Indonesia. Pada susunan Kabinet pertama yang dibentuk pada tanggal 19 Agustus 1945. Kabinet yang bersifat presidensial memiliki Kementerian Pengajaran yang dipimpin oleh Menteri Ki Hajar Dewantoro. Kegiatan olahraga dan pendidikan jasmani berada di bawah Menteri Pengajaran. Usia kabinet pertama yang kurang dari tiga bulan kemudian diganti dengan Kabinet II yang berbentuk parlementer di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Sutan Sjahrir yang dilantik pada tanggal 14 November 1945.

Pada Tahun 1999 - 2004 yakni pada masa Kabinet Persatuan Nasional dan Kabinet Gotong Royong, Kementerian Pemuda dan Olahraga dilebur pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sehingga urusan pemuda dan olahraga hanya dikelola oleh struktur eselon I yaitu Direktorat Jenderal. Pada tahun 2004, karena dianggap pembangunan bidang Kepemudaan dan Olahraga adalah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan bidang lainnya.

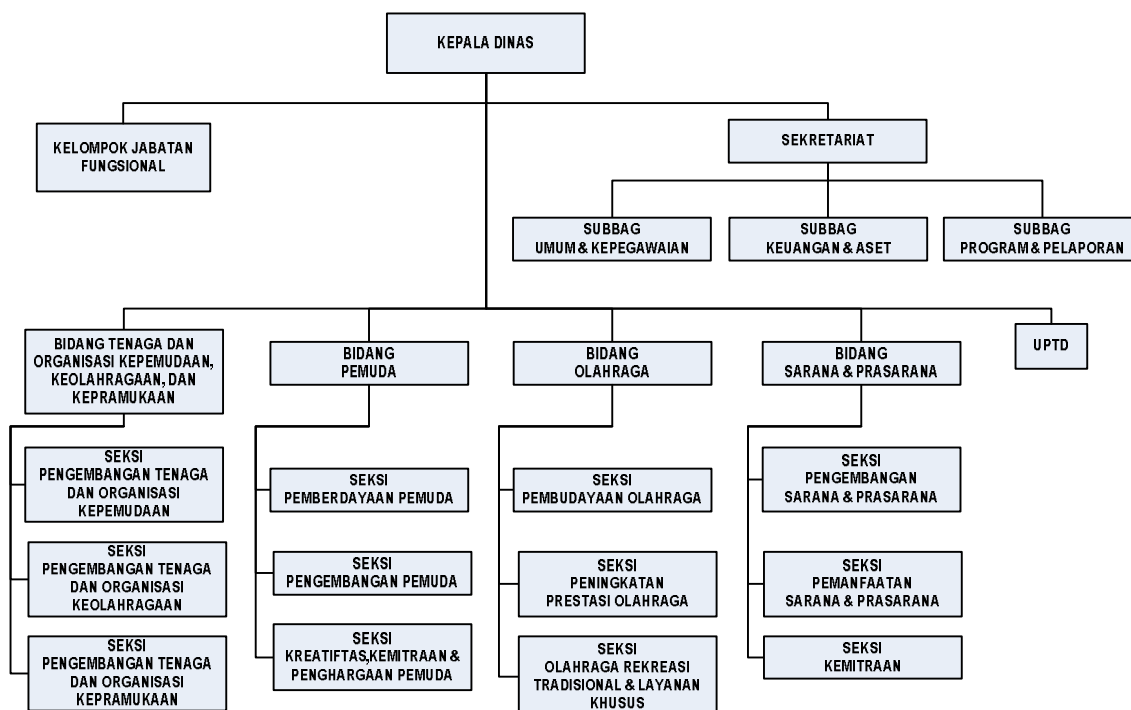
Dalam mendukung pelaksanaan tugas Pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga maka di setiap Pemerintah Daerah dibentuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani secara langsung yaitu Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi ditetapkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, dengan susunan organisasi terdiri atas :

- a. Kepala :
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Subbagian Keuangan dan Aset; dan
 3. Subbagian Program dan Pelaporan.

- c. Bidang Tenaga dan Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepramukaan, terdiri :
 - 1. Seksi Pengembangan Tenaga dan Organisasi Kepemudaan;
 - 2. Seksi Pengembangan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan; dan
 - 3. Seksi Pengembangan Tenaga dan Organisasi Kepramukaan
- d. Bidang Pemuda, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pemberdayaan Pemuda;
 - 2. Seksi Pengembangan Pemuda; dan
 - 3. Seksi Kreatifitas, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda.
- e. Bidang Olahraga, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pembudayaan Olahraga;
 - 2. Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga; dan
 - 3. Seksi Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus.
- f. Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri dari :
 - 1. Seksi Sarana dan Prasarana;
 - 2. Seksi Pemanfaatan Sarana; dan
 - 3. Seksi Kemitraan.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dengan bagan Struktur Organisasi sebagai berikut:

Struktur Organisasi :



1.5. Sumber Daya Manusia (SDM)

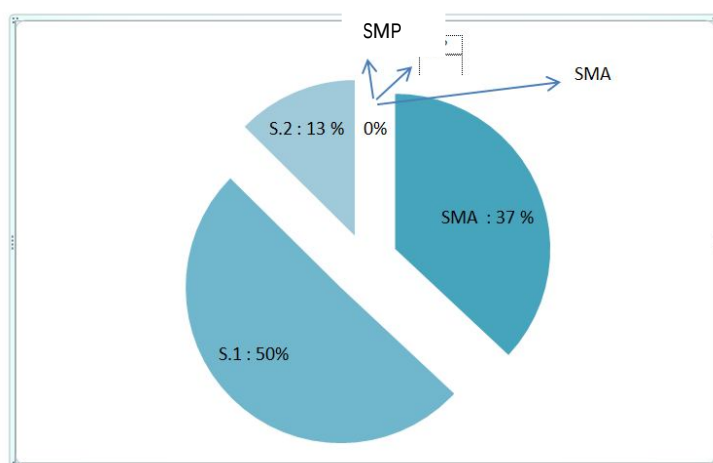
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Dinas memiliki kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Per Desember 2018 sebanyak 111 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1 : Tingkat Pangkat / Golongan :

Golongan	Tingkat Golongan	Jumlah
IV	IV.a	5 Orang
	IV.b	2 Orang
	IV.c	- Orang
	IV.d	- Orang
III	III.a	18 Orang
	III.b	22 Orang
	III.c	10 Orang
	III.d	13 Orang
II	II.a	3 Orang
	II.b	28 Orang
	II.c	8 Orang
	II.d	2 Orang
I	I.a	- Orang
	I.b	- Orang
	I.c	- Orang
	I.d	- Orang

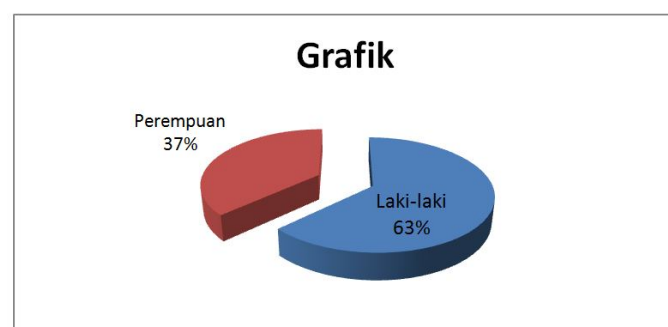
Tabel 2 :Tingkat Pendidikan :

Tingkat Pendidikan					
SD	SMP	SMA / D3	S.1	S,2	S.3
		41 Orang	56 Orang	14 Orang	-



Tabel 3 : Jenis Kelamin

Laki – Laki	70 Orang
Perempuan	41 Orang



1.6. Peran Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Provinsi Jambi

Peraturan Gubernur Jambi Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi mempunyai peran yang strategis yaitu melakukan pembinaan dan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga sebagaimana tercermin dalam tugas tugas pokoknya yaitu membantu Gubernur dalam rangka melaksanakan urusan pemerintah dibidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah provinsi dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana di maksud dalam pasal 3, Dinas Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang pemuda, olahraga, sarana prasarana serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- b. Pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pemuda, olahraga, sarana prasarana serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan pelayanan administrasi dilingkungan dinas;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan suvervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang pemuda, olahraga, sarana dan prasarana, serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- e. Pengelolaan barang milik / kekayaan daerah yang menjadi tanggungjawab dinas;
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan dinas; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi.

Dalam melaksanakan peran strategis tersebut, masih ditemui beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Keterbatasan dukungan Anggaran Pembangunan dibidang Pengembangan dan Pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan
2. Kurangnya kuantitas dan kualitas Sarana Prasana yang tersedia
3. Rendahnya Tingkat Capaian Prestasi Atlet pada Tingkat Nasional
4. Rendahnya kesadaran dan Peran Aktif Pemuda dalam Pembangunan
5. Adanya Ego sektoral Organisasi Kepemudaan (OKP) terhadap dukungan Program Pembangunan
6. Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi Program Pusat di Daerah

1.7. Sistematika Pelaporan

Penyajian laporan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2018 dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi sehingga capaian kinerjanya dapat diukur dan ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018, dengan Sistematika penulisan Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan,

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan menekankan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan,
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan-kegagalan pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan/perjanjian kinerja.

Bab IV Penutup

Pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

BAB 2

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah penjabaran dari Visi, Misi dan Program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman kepada RPJMD serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), RPJMD memuat arah Kebijakan Keuangan Daerah, Strategis Pembangunan Daerah, Kebijakan Umum dan Program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Perangkat Daerah, Program kewilayahan yang disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Sebagaimana kerangka pembangunan strategis Provinsi Jambi untuk periode 5 tahun yang memperhatikan visi, misi dan program gubernur, RPJMD berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan baik RPJP maupun RPJM Nasional. RPJMD Provinsi Jambi disahkan melalui Perda No. 1 tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, adapun Visi Pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2016 – 2021 tersebut, yaitu :

“ JAMBI TUNTAS 2021 ”

{ Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera }

Dalam rangka mewujudkan visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jambi, Maka melalui Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan ditetapkan 5 (lima) Tujuan Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan disiplin dan kualitas sumber daya aparatur OPD sebagai upaya peningkatan kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

- b. Meningkatkan kualitas, kompetensi pemuda untuk menjadikan pemuda yang berkarater, kreatif, maju, mampu, mandiri dan berdaya saing.
- c. Menigkatkan pengetahuan dan kemampuan bagi pelaku olahraga untuk meraih prestasi serta menumbuh kembangkan semangat dan budaya olahraga.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berkualitas, memenuhi persyaratan dan berstandar nasional dan internasional.
- e. Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas dalam pelaksanaan program pembangunan kepemudaan dan keolahragaan provinsi dan kabupaten/kota.

Untuk mencapai tujuan tujuan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan maka sasaran yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi pada tahun 2016-2021 adalah :

- a. Meningkatnya disiplin dan kualitas sumber daya aparatur OPD sebagai upaya peningkatan kinerja dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.
- b. Meningkatnya nilai-nilai agama dan moral, rasa nasionalisme, serta semangat kebangsaan bagi pemuda untuk dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- c. Meningkatnya keterampilan dan kecakapan hidup, karakter dan jiwa wirausaha untuk menjadi pemuda mandiri dan berdaya saing.
- d. Meningkatnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga untuk mendukung pencapaian prestasi di bidang olahraga.
- e. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan untuk peningkatan pembinaan dan prestasi keolahragaan dan kepemudaan.
- f. Meningkatnya koordinasi, sinkronisasi, dan sinergitas dalam pelaksanaan pembagunan kepemudaan dan keolahragaan provinsi, kabupaten/kota.

2.2.Strategi dan Kebijakan

Adapun arah kebijakan dan strategi pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan :

- a. **Meningkatkan Pelayanan Kepemudaan** yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, budaya prestasi dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan, melalui:
1. Bela negara;
 2. Kompetisi dan apresiasi pemuda;
 3. Peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
 4. Pemberian kesempatan yang sama untuk berkekespresi, beraktifitas, dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
 6. Pendampingan pemuda;
 7. Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
 8. Penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya
- Penyadaran pemuda
- b. **Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga**, melalui:
1. Peningkatan peran Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Dunia Usaha/Swasta dalam pembudayaan kegiatan olahraga, termasuk media massa;
 2. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga layanan khusus;
 3. Pemberdayaan masyarakat yang berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan/atau pelayanan kegiatan olahraga.
- c. **Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional**, melalui:
1. Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
 2. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan;
 3. Pengembangan dan penerapan iptek keolahragaan;

4. Pemberian penghargaan bagi olahragawan, pembina, dan tenaga keolahragaan berprestasi;
5. Pengembangan prasarana dan sarana keolahragaan;
6. Pengembangan sentra keolahragaan untuk pembibitan olahragawan;
7. Peningkatan dukungan industri olahraga dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan secara Nasional adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotisme, budaya prestasi, dan profesionalitas pemuda, yang ditandai dengan
 - meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam pendidikan kepramukaan; dan
 - meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam pengembangan wawasan kebangsaan, bela negara, dan ketahanan nasional;
- Meningkatnya partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan, terutama di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama yang ditandai dengan:
 - meningkatnya partisipasi kader pemuda kepeloporan, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
 - meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan; dan (3) penobatan para *role model* pemuda Indonesia;
- Meningkatnya budaya dan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional yang ditandai dengan:
 - meningkatnya persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga menjadi 35 persen pada tahun 2019;
 - posisi papan atas pada kejuaraan *South East Asia (SEA) Games* dan *ASEAN Para Games* 2015, 2017 dan 2019; dan
 - meningkatnya perolehan medali pada kejuaraan *Asian Games* dan *Asian Para Games* 2018, serta *Olympic Games* dan *Paralympic Games* 2016;
- Terwujudnya penataan Kemenpora, KOI dan KONI dalam rangka mempersiapkan event Asian Games 2018, sekaligus sebagai contoh perubahan mental birokrasi yang disertai dengan pelaksanaan:

- *Pilot project block grant* untuk bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan Kalimantan Tengah dengan pelaksana Kementerian Pemuda dan Olahraga; dan
- Pembentukan panitia inti *Asian Games* dan *Asian Para Games* 2018.

2.3. Renstra Dinas Kepemudaan dan keolahragaan

Provinsi Jambi 2016-2021

Provinsi Jambi mendefinisikan fokus utama pembangunan pada program prioritas pembangunan Provinsi Jambi 2016-2021 pada misi ke-2 yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender dan ke-4 yaitu Meningkatkan daya saing daerah melalui ekonomi kerakyatan yang berbasis iptekin dan entrepreneurship dengan fokus pada bidang pembangunan kepemudaan yaitu peningkatan pembangunan kompetensi dan karakter pemuda dan prestasi olahraga dengan penetapan program pembangunan kepemudaan dan keolahragaan melalui program antara lain:

1. Program peningkatan peran serta kepemudaan.
2. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.
3. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
4. Program Kerjasama Peningkatan Olahragawan Berbakat dan Berprestasi dengan Lembaga/Instansi Lainnya.
5. Program peningkatan sarana dan prasana olahraga dan pemuda.
6. Program kebijakan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan.

Dalam rangka pencapaian dan pelaksanaan program yang telah ditetapkan dapat terukur dan lebih terencana maka dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 yang merupakan perencanaan jangka menengah yang berisikan tentang gambaran tujuan dan sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun serta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan, sebagaimana.

Secara umum tujuan disusunnya Renstra adalah sebagai pedoman dan acuan dalam merumuskan arah dan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Jambi 2016-2021 dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana program di bidang kepemudaan dan keolahrgaan.
- b. Merencanakan kegiatan kepemudaan yang mengacu pada penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan baik di bidang kepemimpinan, kepanduan, kewirausahaan pemuda, maupun pengembangan kepeloporan pemuda.
- c. Merencanakan kegiatan pembinaan dan pemasaran olahraga yang mengacu pada proses memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat yang pada akhirnya olahraga menjadi kebutuhan masyarakat sehingga tingkat derajat kesehatan masyarakat akan meningkat.
- d. Merencanakan upaya pembinaan, pembibitan, dan pemasaran olahraga serta peningkatan prestasi olahraga di daerah Jambi.
- e. Merumuskan dan merencanakan kegiatan kepemudaan yang mengarah pada pengembangan dan peningkatan kualitas generasi muda yang berkarakter, mandiri, dan berdaya saing.

2.4. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan yaitu: **Meningkatkan kompetensi kepemudaan dan keolahragaan yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya saing.** Untuk mencapai tujuan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan maka sasaran yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi jambi pada tahun 2016-2021 adalah:

1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan
2. Meningkatnya prestasi di bidang olahraga
3. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan internasional

Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dnas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan kompetensi kepemudaan dan keolahragaan yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya saing	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase peningkatan peran serta kepemudaan	22,9 %	43,4 %	65,5 %	77,7 %	90,7 %	104,5 %
		Persentase peningkatan penumbuhan kewirausahaan pemuda	15,4 %	32 %	51 %	59 %	67 %	74 %
		Persentase organisasi kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	-	-	-	100 %	100 %	100 %
		Persentase tenaga kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang berkompeten	-	-	-	100 %	100 %	100 %
	Meningkatnya prestasi di bidang olahraga	Peringkat pada event nasional PON *)	Peringkat 15	Peringkat 15	Peringkat 15	-	-	-
		Peringkat pada event nasional PEPARNAS *)	Peringkat 15	Peringkat 15	Peringkat 15	-	-	-
		Peringkat pada event nasional POPNAS	-	-	-	Peringkat 23	-	Peringkat 20
		Peringkat pada event nasional PEPARPENAS	-	-	-	Peringkat 8	-	Peringkat 7
		Peringkat event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional	-	-	-	Peringkat 2	-	Peringkat 1
	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan internasional	Persentase sarana prasarana keolahragaan dalam kondisi baik	40 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %
		Persentase sarana prasarana kepemudaan dalam kondisi baik	-	-	-	50 %	50 %	100 %

Berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian di jabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program prioritas yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah Provinsi Jambi terdiri dari :

2.4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi selaku Instansi Pemerintah Daerah perlu menetapkan Keputusan Menteri dimaksud. Hal ini sejalan dengan penyempurnaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana yang telah di selenggarakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi sesuai amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

IKU (Key Performance Indikator) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi untuk periode waktu tahun 2016-2021 sesuai periode Renstra adalah sebagaimana Tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Nama Unit Kerja : Dinas Kepemudaan dan Olahraga
2. Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah provinsi dan tugas pembantuan yang kepada daerah provinsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Fungsi
 - a. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pemuda, olahraga, sarana dan prasarana serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, olahraga dan kepramukaan.
 - b. Pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pemuda, olahraga, sarana prasarana serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
 - c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan pelayanan administrasi di lingkungan dinas.
 - d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang pemuda, olahraga, sarana dan prasarana, serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
 - e. Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab dinas.
 - f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan dinas.
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi.

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran	Indikator Kerja Utama	Penjelasan / Alasan / Formulasi Perhitungan	Penanggung Jawab
1	2	3	4
1. Meningkatnya prestasi kepemudaan dalam pembangunan	1. Persentase peran serta kepemudaan dalam pembangunan	$\frac{\text{Jumlah pemuda kader Provinsi}}{\text{Jumlah pemuda yang berorganisasi di tingkat Provinsi}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi
	2. Persentase pertumbuhan kewirausahaan pemuda	$\frac{\text{Jumlah pertumbuhan kewirausahaan pemuda di Provinsi}}{\text{Jumlah kewirausahaan pemuda di tingkat Provinsi}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi
2. Meningkatnya prestasi di bidang olahraga	1. Peringkat pada event nasional PON *)	-	-
	2. Peringkat pada event nasional PEPARNAS *)	-	-
	3. Peringkat pada event nasional POPNAS	$\frac{\text{Peringkat pada event sebelumnya}}{\text{Peringkat pada event yang sedang berlangsung}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi
	4. Peringkat pada event nasional PEPARPENAS	$\frac{\text{Peringkat pada event sebelumnya}}{\text{Peringkat pada event yang sedang berlangsung}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi
	5. Peringkat event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional	$\frac{\text{Peringkat pada event sebelumnya}}{\text{Peringkat pada event yang sedang berlangsung}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Penjelasan / Alasan / Formulasi Perhitungan	Penanggung Jawab
1	2	3	4
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar	1 Persentase kualitas sarana prasarana yang memadai	$\frac{\text{Jumlah kualitas sapras dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah sapras}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi
	2 Persentase kuantitas sarana prasarana yang memadai	$\frac{\text{Jumlah sapras yang ada}}{\text{Jumlah sapras tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	1 Persentase organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	$\frac{\text{Jumlah organisasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di tingkat Provinsi}}{\text{Jumlah organisasi di Provinsi di tingkat Provinsi}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi
	2 Persentase tenaga kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan yang berkompeten	$\frac{\text{Jumlah tenaga kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan yang berkompeten}}{\text{Jumlah tenaga kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan}} \times 100\%$	Diskepora Provinsi Jambi

2.5. Perjanjian Kinerja Diskepora Provinsi Jambi 2018

Perjanjian kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja antara lain :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan Monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Agar kinerja dapat tercapai secara maksimal maka untuk mencapai tujuan strategis, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi telah menyusun Penetapan / Perjanjian Kinerja sebagai acuan dalam mengimplementasikan kegiatan pada tahun 2018. Sepanjang tahun tersebut Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi telah dibuat sebanyak 2 kali yaitu pada Penetapan Program/Kegiatan yang didukung melalui Anggaran APBD Murni Tahun 2018 dan Penetapan Program/Kegiatan yang didukung melalui Anggaran APBD Perubahan Tahun 2018.

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagaimana terlampir telah diuraikan yang meliputi program, sasaran, indikator kinerja, kegiatan serta anggaran sebagaimana tabel berikut :

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra		
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Meningkatkan kompetensi kepemudaan dan keolahragaan yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya saing			2 13 1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran		100 %	3.364.453	100 %	4.327.003	100 %	5.570.544	100 %	7.186.167	100 %	9.240.988	100 %	10.500.000	100 %	40.189.155	
				Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Periode pembayaran rekening	12 bln	12 bln	1.090.798	12 bln	1.418.000	12 bln	1.843.000	12 bln	2.396.000	12 bln	3.114.800	12 bln	3.541.000	84 bln	13.403.598	
				Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan	45 org	45 org	312.037	45 org	358.842	45 org	412.669	45 org	474.569	45 org	545.754	45 org	620.000	315 org	2.723.871	
				Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Periode pemakaian jasa kebersihan kantor	12 bln	12 bln	1.319.331	12 bln	1.715.130	12 bln	2.229.669	12 bln	2.898.569	12 bln	3.768.139	12 bln	4.280.000	84 bln	16.210.838	
				Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	83 unit	83 unit	51.900	83 unit	67.470	83 unit	87.711	83 unit	114.000	83 unit	148.200	83 unit	168.000	581 unit	637.281	
				Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis ATK	25 set	5 set	97.236	5 set	126.466	5 set	164.328	5 set	213.626	5 set	277.713	5 set	315.000	55 set	1.194.369	
				Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	7 jenis	7 jenis	120.050	7 jenis	156.065	7 jenis	202.800	7 jenis	263.800	7 jenis	314.900	7 jenis	358.000	49 jenis	1.415.615	
				Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2 jenis	2 jenis	99.900	2 jenis	129.870	2 jenis	168.831	2 jenis	219.480	2 jenis	285.324	2 jenis	324.410	14 jenis	1.227.815	
				Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8640 eks	1728 eks	3.816	1728 eks	4.960	1728 eks	6.448	1728 eks	8.382	1728 eks	10.896	1728 eks	12.120	19008 eks	46.622	
				Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah peserta rapat/tamu/dil	1560 org	300 org	55.000	300 org	71.500	300 org	92.500	300 org	126.385	300 org	162.500	300 org	184.760	3360 org	692.645	
				Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	2520 OH	504 OH	214.385	504 OH	278.700	504 OH	362.588	504 OH	471.356	504 OH	612.762	504 OH	696.710	5544 OH	2.636.501	
			2 13 2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur		10 %	1.109.924	10 %	1.389.621	10 %	1.772.031	10 %	2.263.872	10 %	2.896.801	10 %	3.100.000	60 %	12.532.249	
				Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/ operasional	148 unit	4 unit	70.000	- unit	-	- unit	-	- unit	-	- unit	-	- unit	-	152 unit	70.000	
				Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor	14 jenis	14 jenis	538.324	14 jenis	699.821	14 jenis	909.767	14 jenis	1.182.697	14 jenis	1.537.000	14 jenis	1.645.000	98 jenis	6.512.609	
				Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	14 gedung	14 gedung	200.000	14 gedung	230.000	14 gedung	264.500	14 gedung	304.175	14 gedung	349.801	14 gedung	374.300	98 gedung	1.722.776	
				Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	170 unit	170 unit	301.600	174 unit	459.800	174 unit	597.764	45 unit	777.000	45 unit	355.000	45 unit	420.000	823 unit	2.911.164	
				Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Persentase keterlaksanaan rehab gedung kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	50 %	655.000	100 %	660.700	100 %	1.315.700		
				2 13 3	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur		10 %	60.400	10 %	78.520	10 %	102.076	10 %	132.698	10 %	172.507	10 %	185.000	60 %	731.201
					Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	725 stel	151 stel	60.400	151 stel	78.520	151 stel	102.076	156 stel	132.698	156 stel	172.507	156 stel	185.000	1.646 stel	731.201

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	2 13 5				10 %	40.000	10 %	40.000	10 %	40.000	10 %	40.000	10 %	40.000	10 %	40.000	60 %	240.000
				Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti Bimtek implementasi peraturan perundang-undangan	120 org	24 org	40.000	24 org	40.000	24 org	40.000	24 org	40.000	24 org	40.000	264 org	240.000		
				Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP			24.284	27.926	32.115	36.932	42.472	48.000	211.729						
	Kegiatan Penyusunan Laporan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	30 dok	6 dok	24.284	6 dok	27.926	6 dok	32.115	6 dok	36.932	6 dok	42.472	6 dok	48.000	66 dok	211.729			
	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Persentase peningkatan peran serta kepemudaan	2 13 16																	
				Kegiatan pemberdayaan dan peningkatan kapasitas Organisasi Kepemudaan dan kepramukaan	Jumlah lembaga kepemudaan dan kepramukaan yang diberdayakan dan difasilitasi	168 lbj	-	13 lbj	500.000	13 lbj	600.000	13 lbj	600.000	13 lbj	600.000	13 lbj	700.000	233 lbj	3.000.000	
				Kegiatan seleksi dan pelatihan paskibraka tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah peserta paskibraka yang memenuhi kriteria, berkualitas dan memiliki kompetensi	336 org	56 org	2.252.457	56 org	2.300.000	56 org	2.350.000	56 org	2.400.000	56 org	2.450.000	56 org	2.817.500	672 org	14.569.957
				Kegiatan Bulan Bakti Pemuda	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam pengembangan kepemudaan	839 org	190 org	568.759	150 org	625.634	150 org	688.197	77 org	757.016	88 org	832.717	99 org	957.625	1593 org	4.429.948
				Kegiatan Pembinaan Mental, Semangat dan Wawasan Kebangsaan	Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam penyadaran dan pemberdayaan pemuda	-	44 org	201.400	50 org	228.500	70 org	319.900	22 org	365.600	22 org	457.000	22 org	525.550	230 org	2.097.950
				Kegiatan Seleksi Peserta Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP), Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN), dan Jenesys	Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program BPAP/JPI dalam rangka pengembangan pemuda	92 org	-	-	355.300	-	355.300	-	363.183	-	401.000	-	461.150	92 org	1.935.933	
						Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program PPAN dalam rangka pengembangan pemuda	20 org	6 org	7 org	7 org	3 org	3 org	3 org	49 org						
						Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program KPN dalam rangka pengembangan pemuda	23 org	6 org	6 org	6 org	3 org	3 org	3 org	50 org						
						Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program Jenesys dalam rangka pengembangan pemuda	10 org	-	2 org	2 org	0 org	0 org	0 org	14 org						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan			2 13 17	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase peningkatan penumbuhan kewirausahaan pemuda	585 org	15,4 %	815.154	32 %	606.450	51 %	725.230	59 %	600.000	67 %	747.500	74 %	861.000	74 %	4.355.334
			*	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda	Jumlah peserta pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	215 org	45 org	173.407	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	260 org	173.407
				Kegiatan Pelatihan dan pengembangan karakter dan jiwa wirausaha muda	Jumlah pemuda binaan yang difasilitasi dalam pemberdayaan dan pengembangan wirausaha	-	-	-	100 org	357.300	110 org	393.030	45 org	400.000	45 org	460.000	45 org	530.000	345 org	2.140.330
			**	Kegiatan Seleksi Peserta Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP), Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN), dan Jenesys	Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program BPAP/JPI dalam rangka pengembangan pemuda	92 org	-	327.517	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	327.517
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program PPAN dalam rangka pengembangan pemuda	20 org	6 org	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26 org	
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program KPN dalam rangka pengembangan pemuda	23 org	6 org	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29 org	
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program Jenesys dalam rangka pengembangan pemuda	10 org	- org	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10 org	
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan kelompok wirausaha pemuda (KWP)	Jumlah kelompok pemuda terbaik yang difasilitasi melalui KWP dalam rangka pemberdayaan pemuda	69 klpk	10 klpk	166.100	15 klpk	249.150	20 klpk	332.200	12 klpk	200.000	15 klpk	287.500	15 klmpk	331.000	156 klpk	1.565.950
			*	Kegiatan Pengembangan Wirausaha dan Pembangunan Karakter Pemuda	Jumlah peserta kegiatan pengembangan wirausaha dan pembangunan karakter pemuda	370 org	45 org	148.130	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415 org	148.130
			2 13 19	Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Persentase peningkatan pelaku olahraga yang mendapat pelatihan dan bersertifikasi	280 org	17,9 %	135.172												
				Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan SDM Pelaku Olahraga	Jumlah pelaku olahraga yang telah dibina melalui pembudayaan olahraga	280 org	50 org	135.172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	330 org	135.172	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Meningkatnya prestasi di bidang olahraga			2 13 20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Peringkat pada event nasional PON	Peringkat 24	7.895.060	Peringkat 15	30.936.538	Peringkat 15	30.450.272	-	30.485.580	-	45.672.167	-	33.035.530	-	178.475.146		
					Peringkat pada event nasional PEPARNAS	Peringkat 19		Peringkat 15		Peringkat 15		-		-		-		-			
					Peringkat POPNAS							Peringkat 23		Peringkat 23		Peringkat 20					
					Peringkat PEPARPENAS							Peringkat 8		Peringkat 8		Peringkat 7					
					Peringkat event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional							Peringkat 2		Peringkat 2		Peringkat 1					
				Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan SDM Pelaku Olahraga	Jumlah pelaku olahraga yang telah dibina melalui pembudayaan olahraga	280 org	50 org	-	60 org	186.538	70 org	250.272	50 org	205.580	50 org	236.417	50 org	271.880	610 org	1.150.686	
				Kegiatan Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	Peringkat pada event nasional PEPARNAS	Peringkat 19	Peringkat 15	1.350.000	Peringkat 15	1.400.000	Peringkat 15	1.450.000	Peringkat 15	1.500.000	Peringkat 13	1.500.000	Peringkat 13	1.550.000	Peringkat 13	8.750.000	
					Peringkat pada event nasional PON	Peringkat 24	Peringkat 15	-	Peringkat 15	20.000.000	Peringkat 15	20.000.000	Peringkat 15	18.000.000	Peringkat 13	35.000.000	Peringkat 13	18.000.000	Peringkat 13	111.000.000	
				Kegiatan Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) daerah	Jumlah atlet pelajar berprestasi PPLP dalam rangka pembinaan olahraga	193 org	46 org	3.240.656	62 org	4.360.000	68 org	4.780.000	46 org	4.025.000	46 org	4.628.750	46 org	5.323.100	507 org	26.357.506	
				Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Wilayah (POPWIL)	Jumlah atlet berprestasi untuk mengikuti event nasional (POPNAS)	490 org	145 org	1.602.396	-	-	145 org	2.220.000	-	-	126 org	2.450.000	-	-	906 org	6.272.396	
				Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	Peringkat POPNAS	Peringkat 14	-	-	Peringkat 13	3.165.000	-	-	Peringkat 23	4.700.000	Peringkat 23	-	Peringkat 20	5.640.000	Peringkat 10	13.505.000	
			**	Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS)	Peringkat POSPENAS	Peringkat 28	Peringkat 20	353.777	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	353.777	
				Kegiatan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi (PEPARPEPROV)	Jumlah atlet berprestasi untuk mengikuti event nasional PEPARPENAS	72 org	24 org	395.061	-	-	24 org	400.000	-	-	25 org	425.000	-	-	145 org	1.220.061	
				Kegiatan Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS)	Peringkat PEPARPENAS	Peringkat 8	-	-	Peringkat 6	375.000	-	-	Peringkat 8	375.000	Peringkat 8	-	Peringkat 7	412.500	Peringkat 5	1.162.500	
				Kegiatan pembinaan klub olahraga pelajar	Jumlah klub olahraga pelajar yang telah dibina dalam peningkatan prestasi olahraga	6 klub	14 klub	239.041	15 klub	250.000	15 klub	250.000	10 klub	180.000	10 klub	207.000	10 klub	238.050	80 klub	1.364.091	
				Kegiatan Festival Olahraga Tradisional	Jumlah atlet festival olahraga tradisional yang difasilitasi dalam rangka pembudayaan olahraga	30 org	25 org	181.550	-	-	30 org	200.000	-	-	25 org	225.000	-	-	110 org	606.550	
				Kegiatan Invitasi Olahraga Tradisional	Jumlah atlet invitasi olahraga tradisional yang berprestasi untuk mengikuti event nasional	60 org	-	-	20 org	400.000	-	-	25 org	500.000	-	-	25 org	600.000	130 org	1.500.000	
				Kegiatan Olahraga Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	Jumlah penduduk yang berpartisipasi pada kegiatan olahraga kesegaran jasmani dan rekreasi	865 org	870 org	532.579	1000 org	800.000	1100 org	900.000	1150 org	1.000.000	1150 org	1.000.000	1150 org	1.000.000	7.285 org	5.232.579	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan internasional			2 13 21	Program Kerjasama Peningkatan Olahragawan Berbakat dan Berprestasi dengan Lembaga/Instansi Lainnya	Persentase peningkatan olahragawan berbakat dan berprestasi dengan lembaga/instansi lainnya yang terimplementasi	87 org	-	-	-	-	48 %	400.000			-		-	-	48 %	400.000
				Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah (POSPEDA)	Jumlah atlet berprestasi untuk mengikuti event nasional POSPENAS	87 org	-	-	-	42 org	400.000	-	-	-	-	-	-	-	129 org	400.000
				Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS)	Peringkat POSPENAS	Peringkat 28	Peringkat 20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Peringkat 20	-	
			2 13 22	Program peningkatan sarana dan Prasarana olahraga	Jumlah sarana prasarana dalam kondisi baik	80 unit, 21 set	12 unit, 7 set	2.582.785												2.582.785
				Program peningkatan sarana dan Prasarana olahraga dan pemuda	Persentase sarana prasarana keolahragaan dalam kondisi baik			50 %	13.478.479	60 %	270.375.000	70 %	3.659.869	80 %	4.168.948	90 %	4.775.094	90 %	296.457.390	
					Persentase sarana prasarana kepemudaan dalam kondisi baik			-	-	50 %	50 %	100 %	100 %							
				Kegiatan pengadaan peralatan dan perlengkapan olahraga	Jumlah cabor yang diberikan bantuan peralatan dan perlengkapan olahraga	11 cabor	6 cabor	887.291	7 cabor	900.000	8 cabor	950.000	8 cabor	2.078.589	8 cabor	2.286.448	8 cabor	2.515.094	56 cabor	9.617.422
				Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana baru yang dibangun	23 unit		-	3 unit	778.479	3 unit	267.325.000	2 unit	550.000	2 unit	750.000	3 unit	935.000	36 unit	270.338.479
				Kegiatan pemeliharaan dan rehab sarana dan prasarana olahraga	Jumlah venue yang direhab	57 venue	12 venue	1.695.494	6 venue	1.800.000	8 venue	2.100.000	6 venue	1.031.280	7 venue	1.132.500	8 venue	1.325.000	104 venue	9.084.274
	Pembangunan Youth Center	Jumlah gedung Youth Center yang dibangun	-		-	1 unit	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 unit	10.000.000			
			2 13 23	Program kebijakan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan	Persentase hasil rekomendasi di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan yang terimplementasi	68,75%	68,75%	737.171	75,00%	847.049	75,00%	910.687	81,25%	954.540	81,25%	1.053.471	87,50%	1.191.242	87,50%	5.694.161
				Kegiatan rakor program kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah Peserta Rakor Program kepemudaan dan keolahragaan	366 org	60 org	230.299	60 org	230.299	60 org	250.000	60 org	250.000	60 org	300.000	60 org	360.000	726 org	1.620.598
				* Kegiatan koordinasi, monitoring dan pengendalian kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah dokumen laporan pengendalian dan monitoring	9 dok	1 dok	143.232	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10 dok	143.232
				Kegiatan koordinasi, monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah dokumen laporan monitoring dan evaluasi	0	- dok	-	2 dok	250.000	2 dok	260000	1 dok	270.000	1 dok	275.000	1 dok	290.000	7 dok	1.345.000
				Kegiatan validasi dan pengolahan data kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah dokumen database kepemudaan, keolahragaan, dan sarana prasarana	7 dok	1 dok	170.457	3 dok	170.500	3 dok	175.000	1 dok	175.000	1 dok	180.000	1 dok	198.000	17 dok	1.068.957
				Kegiatan perencanaan dan penyusunan program	Jumlah Dokumen perencanaan	8 dok	3 dok	170.652	2 dok	196.250	2 dok	225.687	2 dok	259.540	2 dok	298.471	2 dok	343.242	21 dok	1.493.843
				* Kegiatan Rapat Evaluasi	Frekuensi pelaksanaan rapat evaluasi kepemudaan dan keolahragaan	2 kali	2 kali	22.531	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4 kali	22.531

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan			2 13 24	Program Peningkatan Pengembangan Tenaga Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan, dan Kepramukaan	Persentase organisasi kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku			-		-		-	100 %	2.585.580	100 %	2.481.417	100 %	2.681.880	100 %	7.748.877	
					Persentase tenaga kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan yang berkompeten							100 %		100 %		100 %		100 %			
			1	Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	Jumlah organisasi kepemudaan dan kepramukaan yang diberdayakan	168 orgs	-	-	-	-	-	1 orgs	1.270.000	1 orgs	1.320.000	1 orgs	1.365.000	171 orgs	3.955.000		
					jumlah data konkrit organisasi kepemudaan yang tersedia	0	-	-	-	-	-	1 dok		1 dok		1 dok		3 dok			
					jumlah pengurus organisasi kepemudaan yang diberdayakan	0	-	-	-	-	-	55 org		65 org		80 org		200 org			
					Jumlah pemimpin organisasi kepemudaan yang telah memanfaatkan pelatihan dasar kepemimpinan	0	-	-	-	-	-	30 org		30 org		30 org		90 org			
					Jumlah peserta pekan temu wicara organisasi pemuda	0	-	-	-	-	-	30 org		30 org		30 org		90 org			
			2	Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Organisasi dan SDM Pelaku Olahraga	Jumlah pelaku olahraga yang telah dibina melalui pembudayaan olahraga	280 org	-	-	-	-	-	50 org	580.580	50 org	641.417	50 org	761.880	430 org	1.983.877		
					Jumlah peserta pembinaan manajemen organisasi olahraga	0	-	-	-	-	-	70 org		80 org		100 org		250 org			
					Jumlah data konkrit organisasi keolahragaan yang tersedia	0	-	-	-	-	-	1 dok		1 dok		1 dok		3 dok			
			3	Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan	Jumlah peserta rapat teknis kepramukaan	0	-	-	-	-	-	30 org	370.000	30 org	395.000	30 org	420.000	90 org	1.185.000		
					Jumlah pemimpin kepramukaan yang telah memanfaatkan pelatihan pengembangan kepemimpinan	0	-	-	-	-	-	35 org		35 org		35 org		105 org			
			4	Kegiatan Movev Tenaga Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan, dan Kepramukaan (TOK3)	Jumlah laporan movev TOK3	0	-	-	-	-	-	1 dok	115.000	1 dok	125.000	1 dok	135.000	3 dok	375.000		
			5	Kegiatan penyusunan Juklak dan Juknis Tenaga Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan, dan Kepramukaan (TOK3)	Jumlah juklak dan juknis pengembangan TOK3 yang tersusun.	0	-	-	-	-	-	-	3 dok	250.000	-	-	-	-	3 dok	250.000	
											19.787.018		55.741.020		314.691.351		52.431.038		71.256.989		61.879.570

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pendekatan manajemen pembangunan berbasis kinerja, yang utama adalah bahwa pembangunan diorientasikan pada pencapaian menuju perubahan yang lebih baik. Hal ini mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perbaikan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Sehingga, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Sebagai bagian dari komitmen Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi untuk membangun akuntabilitas kinerja ini, pengembangan web-monev nantinya menjadi mendorong pengendalian, evaluasi yang transparan dan berorientasi pada perbaikan pelayanan publik.

Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah). Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, mengacu kepada Permendagri No. 54 tahun 2010 sebagai berikut:

Tabel 7. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode Kriteria
1.	≥ 91	Sangat Tinggi	
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	
3.	$66 \leq 75$	Sedang	
4.	$51 \leq 65$	Rendah	
5.	≤ 50	Sangat rendah	

3.1. Target dan Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Target Indikator Kinerja Utama 2018

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/ 2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 yang disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2016- 2021.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi dari masing-masing indikator kinerja. Hasil perbandingan tersebut akan diperoleh persentase pencapaian target. Rincian tingkat capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran adalah sebagai berikut :

**Tabel 8 : Target Indikator Kinerja Utama
Tahun 2018**

TUJUAN : Meningkatkan kompetensi Kepemudaan dan Olahraga yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya saing						
Indikator Sasaran	Target Kinerja					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
SASARAN 1 : Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan						
Persentase peningkatan peran serta kepemudaan	22,9 %	43,4 %	65,5 %	77,7 %	90,7 %	104,5 %
Persentase peningkatan penumbuhan kewirausahaan pemuda	15,4 %	32 %	51 %	59 %	67 %	74 %
Persentase organisasi kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	-	-	-	100 %	100 %	100 %
Persentase tenaga kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang berkompeten	-	-	-	100 %	100 %	100 %
SASARAN 2 : Meningkatnya prestasi di bidang olahraga						
Peringkat pada event nasional PON *)	Peringkat 15	Peringkat 15	Peringkat 15	-	-	-
Peringkat pada event nasional PEPARNAS *)	Peringkat 15	Peringkat 15	Peringkat 15	-	-	-
Peringkat pada event nasional POPNAS	-	-	-	Peringkat 23	-	Peringkat 20
Peringkat pada event nasional PEPARPENAS	-	-	-	Peringkat 8	-	Peringkat 7
Peringkat event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional	-	-	-	Peringkat 2	-	Peringkat 1
SASARAN 3 : Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Kepemudaan dan Olahraga yang berstandar nasional dan internasional						
Persentase sarana prasarana keolahragaan dalam kondisi baik	40 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %
Persentase sarana prasarana kepemudaan dalam kondisi baik	-	-	-	50 %	50 %	100 %

3.1.2. Capaian Indikator Kinerja Utama 2018

Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi pada tahun 2018 sebagaimana table tersebut diatas, dari masing-masing indikator secara fisik rata-rata menunjukkan capaian maksimal sebesar 96,91% dengan tingkat realisasi Anggaran sebesar 93,19%. Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh unit dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut. Untuk sejumlah target IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang tingkat pencapaiannya belum mencapai 100 % pada tahun 2018, masih diperlukan upaya kinerja yang lebih keras, fokus, dan terarah; dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhi.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 60 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi telah menetapkan sebanyak tiga Sasaran Strategis yang akan dicapai. Ketiga sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan 11 Indikator Kinerja dengan target capaian kinerja 74 % s/d 100 %.

**Tabel 9 : Realisasi Indikator Kinerja Utama
Tahun 2018**

TUJUAN : Meningkatkan kompetensi Kepemudaan dan Olahraga yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya saing						
Indikator Sasaran	2016		2017		2018	
SASARAN 1 : Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan						
Persentase peningkatan peran serta kepemudaan	13,94	%	33,30	%	49,40	%
Persentase peningkatan penumbuhan kewirausahaan pemuda	15,4	%	31,00	%	38,36	%
Persentase organisasi kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	-		-		-	
Persentase tenaga kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang berkompeten	-		-		-	
SASARAN 2 : Meningkatnya prestasi di bidang olahraga						
Peringkat pada event nasional PON *)	Peringkat 23		Peringkat 23		Peringkat 23	
Peringkat pada event nasional PEPARNAS *)	Peringkat 21		Peringkat 21		Peringkat 21	
Peringkat pada event nasional POPNAS	-		-		-	
Peringkat pada event nasional PEPARPENAS	-		-		-	
Peringkat event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional	-		-		-	
SASARAN 3 : Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Kepemudaan dan Olahraga yang berstandar nasional dan internasional						
Persentase sarana prasarana keolahragaan dalam kondisi baik	37,78	%	52,94	%	52,20	%
Persentase sarana prasarana kepemudaan dalam kondisi baik	-		-		-	

=== Realisasi ===

Program Kegiatan

3.2. Realisasi Program Kegiatan

3.2.1. Kegiatan dibidang Kepemudaan

2.1.1. Kelompok Wira Usaha Pemuda (KWP)

Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) merupakan program yang diciptakan

pemerintah, dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk menumbuhkan



motivasi dan memperkuat permodalan dalam rangka pengembangan usaha ekonomi dan mampu mejadi tenaga wirausaha mandiri.

Pelaksanaan Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP)

melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan yang meliputi pembentukan panitia dan tim seleksi, sosialisasi program dan pembuatan jadwal pelaksanaan program.
2. Tahap penerimaan proposal
3. Tahap seleksi penilaian proposal untuk mendapatkan yang benar – benar tepat sasaran, layak dan pantas menerima bantuan dana pengembangan usahan sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang telah ditentukan.
4. Tahap penetapan dan akad kerjasama sebagai bentuk komitmen bersama dalam penyelenggaraan program ini dengan penuh rasa tanggung jawab.
5. Tahap penerimaan dana bantuan pengembangan usaha bagi Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) yang memenuhi syarat.

➤ SASARAN DAN WAKTU PELAKSANAAN

Jumlah peserta Bantuan Kelompok Wirausaha Pemuda Tahun 2018 sebanyak 12 (dua belas) kelompok peserta yang berasal dari 11 Kab/Kota dalam Provinsi Jambi dengan persyaratan sebagai berikut :

- Kelompok usaha pemuda/i terdiri dari minimal 3 (tiga) orang dan telah memiliki usaha minimal 1 tahun berjalan dan dibuktikan dengan keterangan dari Kepala Lurah/Desa setempat dengan rentang usia 18 s/d 30 tahun sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan yang dibuktikan dengan foto copy KTP.
- Belum pernah mendapatkan bantuan yang sejenis oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

Pemberian bantuan Kelompok Wirausaha Pemuda Provinsi Jambi telah dilaksanakan dari tanggal 22 Maret s/d 06 April 2018 kepada seluruh Kelompok usaha yang telah lolos verifikasi berkas proposal yang ada di Kab/Kota di Provinsi Jambi.

➤ PEMBIAYAAN

Adapun pembiayaan penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) Provinsi Jambi Tahun 2018 dibebankan pada Anggaran APBD melalui DPA – SKPD Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

➤ PELAKSANAAN PROGRAM

Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) merupakan program yang diciptakan oleh pemerintah, dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi untuk menambah motivasi dan memperkuat permodalan dalam rangka pengembangan usaha ekonomi dan mampu menjadi tenaga wirausaha mandiri. Pelaksanaan program pembinaan dan

pengembangan Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) Provinsi Jambi Tahun 2018 dilaksanakan dalam beberapa tahap antara lain :

a. Tahap Persiapan

Agar pelaksanaan program pengembangan usaha KWP berjalan lancar dan tepat sasaran, maka dilakukan berbagai persiapan antara lain :

- Membentuk panitia dan tim seleksi calon penerima dana pengembangan usaha KWP.
- Menyusun petunjuk teknis program pengembangan usaha KWP yang merupakan acuan dan pedoman dalam pelaksanaan.
- Melakukan sosialisasi tentang program pengembangan usaha KWP melalui media masa, media online dan surat ke Kab/Kota dalam Provinsi Jambi.
- Membuat jadwal pelaksanaan program mulai dari sosialisasi sampai dengan penetapan dan penandatanganan akad kerjasama terhadap penerima bantuan dana pengembangan usaha KWP.

b. Tahap Penerimaan Proposal

Berdasarkan proposal yang disampaikan dari Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) ke Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi melalui Dinas Pendidikan/disporada Kab/Kota, telah diterima proposal sebanyak 20 (dua puluh) proposal.

c. Tahap Seleksi Penilaian Proposal

Dari proposal yang disampaikan oleh Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP), selanjutnya Tim seleksi proposal tingkat Provinsi Jambi melakukan seleksi dan penilaian terhadap proposal yang ada, seleksi dan penilaian dimaksud untuk mendapatkan KWP yang benar – benar tepat sasaran, layak dan pantas menerima dana bantuan pengembangan usaha yang sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang telah ditentukan.

d. Tahap Penetapan dan Akad Kerjasama

Bagi calon penerima dana bantuan pengembangan usaha KWP yang telah lulus seleksi ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi tentang Penetapan Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) Penerima Dana Pengembangan usaha KWP Provinsi Jambi Tahun 2018. Dan selanjutnya dilakukan penandatanganan Akad Kerjasama antara Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dengan masing – masing KWP sebagai wujud komitmen bersama dalam penyelenggaraan pengembangan kelembagaan dan usaha ekonomi Pemuda dan Penuh rasa tanggung jawab.

e. Tahap Penerimaan Dana Bantuan Pengembangan Usaha

Bagi KWP yang telah ditetapkan dan telah menandatangani akad kerjasama diberikan bantuan dana langsung kepada masing – masing KWP sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

➤ SOLUSI DAN USULAN PERBAIKAN PELAKSANAAN PROGRAM

Secara umum pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) Provinsi Jambi Tahun 2018 dapat terlaksana dengan baik dan lancar, hal ini berkat adanya kerjasama Dinas/Instansi terkait, terutama sesama anggota Tim seleksi Provinsi Jambi yang mempunyai sikap, pandangan yang sama untuk mensukseskan program yang sangat strategis dalam meningkatkan peran, kemampuan dan profesionalisme dikalangan pemuda untuk menjadi tenaga Wirausaha muda yang mampu mandiri dan mengatasi setiap tantangan/problem yang dihadapi.

Berdasarkan pandangan dari tim pengendalian dan monitoring kepemudaan dan keolahragaan, secara umum program KWP telah terlaksana dengan baik dan lancar. Namun beberapa kekurangan masih ditemui dalam pelaksanaan

program tersebut, kami menemukan beberapa kendala/kesulitan yang dihadapi antara lain :

- Belum adanya tim penilai/forum pemuda Tingkat Kab/Kota
- Kurangnya informasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Kab/Kota sehingga masih banyak para pemuda yang belum mengetahui tentang program kegiatan Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) ini.
- Belum semua Kelompok – kelompok pemuda memahami program pembinaan dan pengembangan KWP.
- Masih rendahnya kualitas pengetahuan dan keterampilan para pemuda yang bertumpu pada Human Resources (SDM).
- Penyebaran petunjuk dan pedoman penyelenggaraan program yang belum merata terutama di daerah – daerah yang sulit dijangkau.

Untuk mengatasi kendala dan hambatan seperti yang telah dijelaskan di atas langkah – langkah yang dapat kami lakukan antara lain :

1. Melibatkan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah di tingkat Kab/Kota untuk mendukung dan mensukseskan program pemberdayaan pemuda.
2. Menyampaikan buku pedoman dan petunjuk penyelenggaraan program kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Kab/Kota untuk disebarluaskan kepada seluruh lembaga/kelompok pemuda yang ada di Kab/Kota.
3. Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/instansi terkait untuk mensukseskan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan KWP.
4. Memberikan informasi dan penjelasan tentang penyelenggaraan program pembinaan dan pengembangan Kelompok – kelompok pemuda yang ada sehingga mereka dapat memahami akan maksud dan tujuan penyelenggaraan program tersebut bagi pemuda.

Sesuai hasil evaluasi dan monitoring Diskepota Provinsi Jambi, maka program tersebut berdampak positif terhadap

peningkatan peran, kemandirian dan kemampuan kewirausahaan dikalangan pemuda dan sangat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan dan memberikan peluang berusaha kepada tenaga Wirausaha muda yang mandiri dan profesionalisme.

Agar pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan KWP lebih baik dan mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan serta berhasil guna dan berdaya guna pada masa yang akan datang, kami mengusulkan kepada pengelola program dan Diskepota Provinsi Jambi sebagai berikut :

1. Membentuk Tim penilai proposal yang berjenjang dari tingkat Kab/Kota dan Tingkat Provinsi.
2. Agar Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan usahanya dan bantuan modal usaha ditingkatkan.
3. Perlu adanya koordinasi yang berkesinambungan antara pusat, provinsi dan Kab/Kota dalam pengelolaan program pembinaan dan pengembangan usaha KWP dimasa yang akan datang.
4. Adanya pelatihan penerima dana bantuan pengembangan usaha bagi KWP Tingkat Provinsi.

2.1.2. Bulan Bakti Pemuda

Tim pengendalian dan monitoring Kepemudaan dan Olahraga memonitoring kegiatan Bulan Bakti Pemuda yang meliputi gabungan dari kegiatan Kepemudaan yaitu Napak tilas jejak pahlawan, pemuda pelopor dan Penghargaan Pemuda.



a. Napak Tilas Jejak Pahlawan

- ✓ Semangat juang, nasionalisme dan cinta tanah air dikalangan



generasi muda saat ini sudah mulai luntur, disebabkan dari kurangnya pemahaman generasi muda

dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Langkah dan upaya agar semangat patriotisme, cinta tanah air dan jiwa ke pahlawan dapat tumbuh dan tertanam dalam hati sanubari setiap generasi muda dimanapun mereka berada. Seperti diwujudkan oleh para pahlawan kusuma bangsa dalam memproklamirkan negara pada tanggal 17 Agustus 1945.

- ✓ Tujuan dan sasaran

- Menumbuhkan kembangkan semangat patriotisme dan jiwa perjuangan generasi muda untuk berpartisipasi



membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan.

- Menanamkan nilai – nilai kepahlawanan dikalangan



generasi muda sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan

semangat etos kerja.

- Meningkatkan semangat Nasionalisme dan jiwa kejuangan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- Mengenal lebih dekat akan perjuangan pada pahlawan dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan RI khususnya di Provinsi Jambi.

Sedangkan sasaran pelaksanaan Kegiatan Napak tilas jejak pahlawan bagi generasi muda Provinsi Jambi Tahun 2018 adalah generasi muda yang berasal dari utusan Kab/Kota dalam wilayah Provinsi Jambi.

✓ Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- Tumbuh dan berkembangnya semangat nasionalisme dan jiwa perjuangan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah.
- Menanamkan nilai – nilai kepahlawanan di kalangan generasi muda sebagai upaya meningkatkan motivasi dan semangat etos kerja.

✓ Waktu pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Napak tilas jejak pahlawan dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 14 Oktober 2018 yang diikuti oleh peserta yang terdiri dari 10 regu dan masing – masing regu berjumlah 10 orang serta pendamping dari Dispora tiap – tiap Kab/Kota sebanyak 2 orang, jadi total keseluruhan jumlah peserta adalah 110 (seratus sepuluh) orang ditambah 22 orang pendamping dari 11 Kab/Kota Se- Provinsi Jambi dengan tuan rumah Kabupaten Tebo.

b. Kegiatan Pemuda Pelopor

Kegiatan Pemuda pelopor pada dasarnya bertujuan untuk



mengapresiasikan keberadaan pemuda Indonesia yang mampu mengambil peran strategis sebagai pelopor dalam bidang pembangunan sosial kemasyarakatan. Pemuda pelopor memiliki potensi untuk menggerakkan masyarakat demi mencapai taraf kehidupan sosial yang lebih baik.



Sasaran kegiatan pemuda pelopor di Provinsi Jambi adalah terpilihnya pemuda pelopor tingkat Provinsi untuk mengikuti

pemilihan pemuda pelopor tingkat nasional. Jumlah pemuda terpilih tergantung pada perolehan pemuda pelopor tingkat provinsi yang memenuhi standar kepeloporan yang telah ditetapkan, antara lain :

- Warga negara Indonesia, usia 16 s/d 30 tahun
- Prestasi yang dicapai telah diimplementasikan paling sedikit 1 tahun
- Belum pernah melakukan perbuatan tercela, melanggar hukum atau merugikan masyarakat/lingkungan.
- Sehat jasmani dan rohani.
- Belum pernah mendapatkan penghargaan sebagai pemuda pelopor.

Bidang kepeloporan pada kegiatan ini adalah :

- Kewirausahaan
- Pendidikan
- Teknologi tepat guna
- Seni budaya dan pariwisata
- Kebaharian dan kelautan

Pemilihan pemuda pelopor menganut sistem terbuka yang artinya pemuda pelopor dapat dicalonkan oleh masyarakat luas antara lain oleh Organisasi Kepemudaan (OKP), Lembaga

Swadaya Masyarakat (LSM), lembaga pemerintah, pers dan lain – lain. Pemilihan pemuda pelopor dilakukan secara berjenjang, mulai dari tingkat Kab/Kota, Tingkat Provinsi sampai ke Tingkat Nasional. Aspek yang dinilai adalah aspek integritas kepribadian dan aspek kapasitas diri dalam kepeloporan yang meliputi kepemimpinan, kreativitas, keuletan dan dampak positif atas karya kepeloporannya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pelaksanaan pemuda pelopor Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018 adalah terpilihnya pemuda pelopor Tingkat Provinsi Jambi untuk mengikuti Pemilihan Pemuda pelopor Tingkat Nasional dari kewirausahaan, pendidikan, teknologi tepat guna, seni budaya dan pariwisata serta kebaharian. Jumlah tersebut tergantung kepada perolehan pemuda pelopor tingkat Provinsi yang memenuhi standar kepeloporan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dimulai dari Agustus s/d/ September 2018. Berdasarkan usulan dari Kab/Kota dalam Provinsi Jambi yang masuk ke panitia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018 Kab/Kota yang telah mengajukan usaha Calon Pemuda Pelopor Provinsi Jambi Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kota Sungai Penuh
2. Kabupaten Ma. Jambi
3. Kabupaten Tebo
4. Kabupaten Tanjung Jabung Timur
5. Kota Jambi

Sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, penilaian pemuda pelopor Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik, sukses dan lancar dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10 : Peserta Pemuda Pelopor Tahun 2018

No	Nama Peserta	Kab/Kota	Bidang Kepeloporan
1	Taufik Hidayat	Kota Sei Penuh	Bid. Agama, dan Sosbud
2	Nadia Sutra Lismi	Kota Jambi	Bid. Pendidikan
3	Aan Sukri	Kab. Tebo	Bid. Inovasi Teknologi
4	Sri Wulan Rezeki	Kab. Ma. Jambi	Bid. Kepeloporan Pangan
5	Mustafa	Kab. Tanjab Tim	Bid. Pengelolaan Sumber daya alam, lingkungan dan pariwisata

Dari hasil penilaian Tim seleksi yang dilaksanakan setelah dilakukan fact finding dilapangan, maka tim seleksi merekomendasikan peserta yang dinilai layak untuk mengikuti Seleksi Pemuda pelopor Tingkat Nasional adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Peserta Seleksi Pemuda Pelopor Tk. Nasional

No	Nama Peserta	Kab/Kota	Bidang Kepeloporan
1	Taufik Hidayat	Kota Sungai Penuh	Bid. Agama dan Sosbud

Provinsi Jambi untuk dapat meraih predikat di pemilihan Pemuda Pelopor nasional, hal – hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Penyebaran informasi mengenai kegiatan pemuda pelopor hingga ke pelosok daerah agar dapat menjangkau masyarakat.
2. Pencarian calon pemuda pelopor yang lebih jeli oleh pemerintah bekerja sama dengan masyarakat, organisasi pemuda, lembaga swadaya masyarakat, serta lembaga dan organisasi lainnya.

c. Kegiatan Penghargaan Pemuda

Dalam sejarah perjuangan bangsa, Hari Sumpah Pemuda merupakan penentu historis yang sangat berharga dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mata rantai perjuangan bangsa. Sumpah pemuda yang lahir dari kongres Pemuda



ke-2 merupakan salah satu bagian dari proses konsolidasi kebangsaan menuju cita – cita Indonesia merdeka.

Momentum Peringatan Hari Sumpah Pemuda layak dijadikan momentum untuk meningkatkan kualitas pemuda Indonesia yang berjiwa wirausaha, mandiri, relawan dan berdaya saing.

Kegiatan Hari Sumpah Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2018, bertujuan untuk :

1. Mewariskan nilai jiwa dan semangat Sumpah Pemuda 1928.
2. Menumbuhkan kembangkan karakter dan memperkokoh jati diri bangsa.
3. Mendorong pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinekaan.
4. Memacu pemuda sebagai pelopor utama dalam menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pelaksanaan kegiatan Hari Sumpah Pemuda Provinsi Jambi Tahun 2018 berlangsung pada tanggal 29 Oktober 2018 bertempat di Lapangan Kantor Gubernur Jambi dan berjalan dengan baik dan lancar.

2.1.3. PPAN (Pertukaran Pemuda Antar Negara)

Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) merupakan sebuah program kerjasama Pemerintah Indonesia melalui Kemenpora dengan beberapa negara



asing. Kemudian Kemenpora melalui Dinas Pemuda dan Olahraga di tiap Provinsi di Indonesia memilih dan mengirimkan utusan masing – masing untuk mewakili Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan persahabatan antar pemuda Indonesia dengan negara lain. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 12 s/d 14 April 2018 bertempat di Abadi Suite Jambi.

Pemuda yang terpilih untuk mewakili Provinsi Jambi dalam ajang pertukaran pemuda antar negara haruslah pemuda yang terampil dan memenuhi kriteria. Oleh karena itu dilakukan penyeleksian untuk memilih wakil yang tepat.

Jumlah peserta pada seleksi program PPAN tahun 2018 adalah 56orang yang terdiri dari 20 orang putra dan 36 orang putri. Materi seleksi terdiri dari :

- Bahasa Inggris dan Komunikasi (tertulis dan wawancara)
- Seni Budaya
- Psikologi
- Bidang Akademik
- Community Development
- Kemampuan Komunikasi
- Bidang Agama

Persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta PPAN adalah sebagai berikut :

- Warga negara Indonesia
- Berusia 18 s/d 30 tahun
- Sehat jasmani dan rohani
- Minimal lulusan SLTA

- Belum menikah
- Aktif dan berminat dalam bidang pemberdayaan masyarakat
- Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan
- Belum pernah mengikuti program pertukaran pemuda dengan luar negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Menguasai salah satu atau lebih jenis keterampilan kesenian
- Belum pernah terlibat dalam tindakan kriminal dan dijatuhi hukuman berdasarkan keputusan pengadilan



Para Dewan Juri pada malam final PPAN

Dari hasil penilaian yang dilaksanakan oleh tim seleksi program PPAN Provinsi Jambi Tahun 2018, yang diikuti oleh peserta sebanyak 56 orang. Untuk mendapatkan calon peserta PPAN untuk masing – masing negara tujuan PPAN mengikuti tes seleksi yang mewakili Provinsi Jambi pada Program PPAN Indonesia –Australia (1 orang putri), Indonesia –India (1 orang putri), Indonesia –Jepang(1 orang putra). Calon peserta yang dinyatakan lulus selanjutnya dikirim ke Jakarta untuk mengikuti tes kesehatan, setelah itu mereka diberikan pembekalan.

Pelaksanaan PPAN ini selama ini sudah cukup baik. Realisasi program PPAN tahun 2018 mencapai 90%. Namun sayangnya kegiatan PPAN yang bermanfaat ini tidak di follow up dengan sharing pengetahuan dan pengalaman peserta PPAN dengan pemuda lain di Indonesia.

Untuk meningkatkan pencapaian program ini, langkah yang dapat diambil :

1. Sosialisasi program yang lebih merata agar lebih banyak pemuda yang mendapat informasi mengenai PPAN sehingga yang dapat memperbesar kemungkinan terdapatnya pemuda dengan kualitas yang lebih baik untuk mewakili Provinsi Jambi
2. Melaksanakan seminar tentang apa yang diperoleh peserta PPAN dengan mengundang organisasi kepemudaan yang ada di daerah peserta.
3. Menambah alokasi dana program PPAN untuk melaksanakan seminar tersebut di atas.

2.1.4. KPN (Kapal Pemuda Nusantara)

KPN merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk meningkatkan kecintaan para pemuda di bidang bahari. KPN bertujuan menanamkan



rasa nasionalisme, persatuan dan kesatuan serta meningkatkan wawasan kebangsaan dan kebaharian dikalangan generasi muda. Pemuda pemudi yang terpilih harus memiliki pengetahuan di bidang kebaharian, terampil dan memenuhi kriteria yang ditetapkan pemerintah.

Provinsi Jambi, seperti provinsi – provinsi lainnya yang mengirimkan utusan KPN, melakukan penyeleksian peserta KPN. Pendaftar program ini berasal dari seluruh Kab/Kota dalam

Provinsi Jambi. Jumlah peserta seleksi KPN Tahun 2018 adalah 23 (dua puluh tiga) orang terdiri dari 16 (enam belas) orang putra dan 7 (tujuh) orang putri. Persyaratan peserta KPN antara lain :

1. Warga negara Indonesia berusia 18 s/d 25 tahun
2. Foto copy KTP
3. Sehat Jasmani dan Rohani
4. Surat Keterangan bebas dari minuman keras, narkoba dan zat terlarang dari BNN Provinsi
5. Minimal lulusan SLTA dan memiliki kemampuan renang
6. Belum menikah dan tidak merokok
7. Bagi mahasiswa dan pegawai harus dibuktikan dengan surat izin cuti
8. Izin tertulis dari orang tua / instansi
9. Berminat dalam bidang kelautan ditunjukkan dengan membuat proposal kegiatan mengenai potensi kelautan di daerahnya.
10. Belum pernah mengikuti kegiatan KPN
11. Tinggi dan berat badan minimal : Putri 55 cm dan 45 kg, putra 160 cm dan 20 kg.
12. Memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik dibuktikan melalui tes lari 2400 meter dengan durasi untuk putri 13,81 – 15,54 menit, putra 10,46 – 12 menit.

Penyeleksian dilakukan oleh tim seleksi pada tanggal 25s/d 26Juni 2018. Panitia dan penguji berasal dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi untuk menguji kemampuan fisik (lari dan renang), kepemimpinan, pengetahuan umum dan proposal.

Dari hasil penilaian yang dilaksanakan oleh tim seleksi untuk mendapatkan calon peserta KPN dengan mengikutirute Tanjung Perak – Makassar – Palu – Makassar, dimana untuk tahun ini Provinsi Jambi mendapatkan kuota peserta sebanyak 3orang yang terdiri dari 2 orang putra dan 1 orang putri. Peserta yang dinyatakan lulus dikirim ke Jakarta untuk mengikuti tes kesehatan. Setelah dinyatakan lulus mereka diberikan pembekalan.

Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan KPN sebelumnya adalah terdapatnya peserta dari Kab/Kota yang tidak memenuhi

persyaratan, ini dapat dilihat dari tes fisik yang masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan.

Untuk kedepannya, hal – hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan KPN adalah :

1. Membentuk tim seleksi yang berjenjang dari tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat Provinsi.
2. Perekrutan tim anggota seleksi yang tidak hanya berasal dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk menghasilkan penilaian yang lebih akurat.

2.1.5. Seleksi dan Pelatihan Paskibraka Tk. Provinsi dan Nasional

Paskibraka Provinsi Jambi merupakan simbol dan pencerminan dari rasa kebersamaan, persatuan dan kesatuan dari berbagai latar belakang suku, agama dan adat istiadat dalam masyarakat khususnya para siswa/i SMA/SMKN/MAN yang merupakan bagian dari generasi muda sebagai kader pemimpin bangsa di masa depan. Oleh karena itu Dinas Kepemudaan dan Olahraga memandang perlu untuk melaksanakan Kegiatan Seleksi Calon Paskibraka serta pelatihan dan pembinaan paskibraka.

1. SELEKSI/PEMILIHAN CALON PASKIBRAKA TINGKAT PROVINSI JAMBI DAN NASIONAL

Calon Paskibraka yang mengikuti kegiatan Seleksi/Pemilihan ini adalah siswa/i SMA/SMKN/MAN terbaik dari Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi dengan jumlah peserta 100 (seratus) orang, dengan perincian sebagai berikut :

- Kota Jambi : 20 orang (10 Pa + 10 Pi)
- Kab. Batanghari : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
- Kab. Muaro Jambi : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
- Kab. Sarolangun : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
- Kab. Merangin : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
- Kab. Bungo : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
- Kab. Tebo : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
- Kab. Tanjab Barat : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)

- Kab. Tanjab Timur : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
 - Kab. Kerinci : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
 - Kota Sungai Penuh : 8 orang (4 Pa + 4 Pi)
- JUMLAH : 100 orang (50 Pa + 50 Pi)

Penyelenggaraan Seleksi/Pemilihan calon Paskibraka Tk. Provinsi dan Nasional Provinsi Jambi Tahun 2018 dilaksanakan dari tanggal 02 s/d 05 Mei 2018, bertempat di Hotel Shang Ratu Kota Jambi.

Adapun materi seleksi kegiatan tersebut adalah :

- a. Pengetahuan umum dan kepemimpinan
- b. Kesenian
- c. Psikotes dan Wawancara
- d. Kesehatan
- e. Kepramukaan
- f. Bahasa Inggris
- g. Fisik dan Jasmani
- h. PBB

Sedangkan Tim seleksi/pemilihan calon peserta Paskibraka Tk. Provinsi Jambi di maksud adalah dari Dinas / Instansi terkait yaitu :

- a. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi
- b. Korem 042 Gapu Jambi
- c. Konsultan Psikolog Jambi
- d. Kwarda Provinsi Jambi
- e. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
- f. PCMI Provinsi Jambi
- g. Taman Budaya Sungai Kambang
- h. PPI Provinsi Jambi
- i. BPSDM Provinsi Jambi

Seleksi/pemilihan calon Paskibraka tingkat Provinsi dan Nasional Provinsi Jambi Tahun 2018 telah dilaksanakan dari tanggal 02 s/d 05 Mei 2018 bertempat di Hotel Shang Ratu Kota Jambi, diawali dengan Upacara Pembukaan oleh Bapak Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dan

dihadiri oleh Dinas/instansi terkait, tim seleksi dan seluruh calon Paskibraka Kab/Kota Se-Provinsi Jambi. Dengan arti kata kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan.

Dari hasil penilaian yang dilaksanakan oleh Tim seleksi/pemilihan Calon Paskibraka Tingkat Provinsi dan Nasional Provinsi Jambi Tahun 2018, dari jumlah calon paskibraka sebanyak 100 (seratus) orang yang dinyatakan lulus dan berhak menyandang predikat Paskibraka adalah sebanyak 56 (lima puluh enam) orang, terdiri dari 2 (dua) orang untuk Paskibraka Tingkat Nasional utusan Provinsi Jambi dan 54 (lima puluh empat) orang Paskibraka untuk Tingkat Provinsi Jambi.

Calon Paskibraka yang dinyatakan lulus tersebut ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi. Selanjutnya calon Paskibraka tersebut akan terus dibina dan dimantapkan lebih lanjut sebagai persiapan untuk mengikuti pembinaan dan latihan Paskibraka baik Tingkat Provinsi dan Nasional.

Program kegiatan bagi Paskibraka tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut :

- a. Untuk Paskibraka Tingkat Nasional dilaksanakan pembinaan dan pelatihannya dari tanggal 28 Juli s/d 31 Agustus 2017, bertempat di Gedung PP-PON Jalan Raya Jambore Cibubur Jakarta Timur.
- b. Untuk Paskibraka Tingkat Provinsi akan dilaksanakan pembinaan dan pelatihan pada tanggal 29 Juli 2017 s/d tanggal 19 Agustus 2018 bertempat di Hotel Golden Harvest Kota Jambi.

Dapat kami sampaikan disini bahwa seluruh biaya yang diperlukan baik untuk tahap seleksi, tahap pengiriman Paskibraka Tk. Nasional dan Tahap Pembinaan dan Pelatihan Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018 dibebankan

kepada Anggaran APBD Provinsi Jambi Tahun 2018 melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

2. PELATIHAN DAN PEMBINAAN PASKIBRAKA TINGKAT PROVINSI JAMBI.

Para peserta pelatihan dan pembinaan Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018 adalah calon Paskibraka utusan Kab/Kota yang telah lulus seleksi/pemilihan Calon Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut :



- Kota Jambi	: 10 orang
- Kab. Muaro Jambi	: 6 orang
- Kab. Batanghari	: 6 orang
- Kab. Tebo	: 4 orang
- Kab. Bungo	: 5 orang
- Kab. Sarolangun	: 5 orang
- Kab. Merangin	: 5 orang
- Kab. Kerinci	: 3 orang
- Kota Sungai Penuh	: 3 orang
- Tanjab Timur	: 3 orang
- Tanjab Barat	: <u>4 orang</u>
Jumlah	: 54 orang

Sedangkan Pelatihan Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi dilaksanakan tanggal 29 Juli 2018 s/d 19 Agustus 2018 bertempat di Hotel Golden Harvest Kota Jambidan Lapangan Kantor Gubernur Jambi dengan jadwal kegiatan sebagai berikut

Kegiatan di Lapangan setiap hari

- Pagi pukul 08.00 WIB–10.00 WIB
- Sore pukul 15.30 WIB - 17.30 WIB



a. Kegiatan klasikal pukul 19.30 – 22.00 WIB

Kegiatan belajar dilaksanakan sesudah makan malam yaitu pukul 19.30 WIB s/d selesai.



Adapun materi yang diberikan pada pelatihan dan pembinaan Paskibraka Tk. Provinsi Jambi tahun 2018 adalah :

1. Temu Awal / Penjelasan Program
2. Dinamika Kelompok

3. Peraturan Baris Berbaris (PBB) dan formasi barisan
4. Pencegahan dini kenakalan remaja
5. Kepemimpinan
6. Wawasan Kebangsaan dan 4 pilar kebangsaan
7. Pembinaan akhlak dan mental spritual bagi Generasi Muda
8. Arti dan makna lagu Indonesia Raya
9. Tindakan pelanggaran hukum dikalangan generasi muda
10. Bela negara
11. Revolusi Mental
12. Fungsi dan Peran PPI
13. Latihan fisik dan PBB
14. Latihan formasi 17, 8 dan 45
15. Latihan gabungan Pasukan, 8 17 dan 45
16. Renungan jiwa
17. Pengukuhan Paskibraka
18. Pengibaran Duplikat Bendera Pusaka
19. Penurunan Duplikat bendera pusaka

Sedangkan Narasumber Pelatihan Paskibraka dimaksud adalah dari Dinas/Instansi terkait yaitu :

- Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi
- Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
- Kanwil Kemenag Provinsi Jambi
- BPSDM Provinsi Jambi
- Korem 042/Gapu Jambi
- Polda Jambi
- Universitas Jambi
- PPI Provinsi Jambi



Sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan penyelenggaraan pelatih dan pembinaan

Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik, sukses dan lancar ditandai dengan Upacara pembukaan oleh Bapak Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dan di hadiri oleh Narasumber, undangan dan seluruh peserta pelatihan dan pembinaan Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi.



Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh panitia dan pelatih selama kegiatan berlangsung, seluruh peserta

telah mengikuti kegiatan ini dengan sungguh – sungguh dan penuh antusias dan tanggung jawab dalam penaikan dan penurunan Copy bendera Pusaka Republik Indonesia, seluruh materi dapat diterima dan dipahami dengan baik, kemampuan dan keterampilan teknis peserta meningkat, hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka akan mempraktekkan seluruh pengetahuan dan keterampilan di lapangan baik dalam hal baris – berbaris (PBB), latihan fisik, bentuk – bentuk formasi kelompok 17, 18 dan 45, sistim dan pola pelatihan paskibraka yang baik dan benar.

Dengan arti kata tujuan yang ingin diharapkan dalam penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018 dapat dicapai antara lain :

1. Bertujuan untuk mempersiapkan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2017 yang siap melaksanakan tugas sebagai pengibar dan penurunan Copy bendera Pusaka.
2. Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baris – berbaris, disiplin, memahami akan arti dan makna Bendera Sang Merah Putih.

3. Untuk membentuk semangat patriotisme, rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, mengembangkan sikap disiplin, bertanggung jawab dan penuh percaya diri serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selanjutnya dengan rasa tanggung jawab yang tinggi, seluruh panitia, pelatih dan narasumber dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sungguh – sungguh. Sebelum peserta melaksanakan tugasnya sebagai pengibar dan penurun copy bendera Pusaka Republik Indonesia, seluruh peserta wajib mengikuti acara pengukuhan Pelatihan Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi sebagai tanda bahwa peserta bertanggung jawab dalam mengemban tugasnya dan dinyatakan berhak menyandang predikat sebagai Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018.

Pengukuhan ini bermakna bahwa seorang peserta Paskibraka diuntut berjiwa kesatuan, satunya perkataan dan perbuatan, bertanggung jawab, rela berkorban untuk ibu pertiwi dan tanah air Indonesia tercinta, seluruh biaya yang diperlukan bagi penyelenggaraan Pelatihan dan Pembinaan Paskibraka Tk. Provinsi Jambi tahun 2018 dibebankan kepada anggaran APBD melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. SELEKSI/PEMILIHAN CALON PASKIBRAKA TK. PROVINSI JAMBI DAN NASIONAL
 - a. Penyelenggaraan seleksi/pemilihan Calon Paskibraka Tk. Provinsi dan Nasional Tahun 2018 telah terlaksana dengan baik, sukses dan lancar, sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan.
 - b. Panitia dan Tim seleksi telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.
 - c. Dari 100 (seratus) orang calon Paskibraka telah ditetapkan 56 (lima puluh enam) orang yang dinyatakan

lulus sebagai Paskibraka Tk. Provinsi dan Nasional dengan rincian sebagai berikut :

- Tingkat Nasional sebanyak..... :2 (dua) orang
- Tingkat Provinsi sebanyak :..... 54 (lima puluh empat) orang

- d. Seluruh calon peserta paskibraka dapat mengikuti kegiatan ini dengan sungguh – sungguh dan penuh rasa disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.
- e. Selama kegiatan seleksi, seluruh peserta selalu berada dalam kondisi fisik dan mental yang baik serta berada dalam keadaan sehat wal afiat.

2. PELATIHAN DAN PEMBINAAN PASKIBRAKA TK. PROVINSI

- a. Penyelenggaraan Pelatih dan pembinaan Paskibraka Tk. Provinsi Jambi telah terlaksana dengan baik, sukses dan lancar sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Seluruh peserta pelatihan dan pembinaan paskibraka dapat mengikuti kegiatan ini dengan sungguh – sungguh dan penuh disiplin dan rasa tanggung jawab.
- c. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan teknis peserta dalam mengemban tugas sebagai Pasukan Pengibar dan Penurunan Copy Bendera Pusaka Republik Indonesia Tahun 2017.
- d. Seluruh panitia, pelatih dan narasumber telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Photo-photo kegiatan PASKIBRAKA



3.2.2. Kegiatan di Bidang Olahraga

2.2.1 PPLP

PPLP merupakan wadah pendidikan dan pembinaan atlet pelajar berbakat, PPLP ditujukan agar atlet pelajar yang potensial dan berprestasi dapat dibina secara



terpusat, sehingga proses pelatihan bagi atlet akan lebih intensif

dan pembinaan pendidikan akademisnya tidak tertinggal. Atlet dan pelatih pada PPLP harus memenuhi persyaratan tertentu dan dilaksanakan dengan melalui



kerjasama dengan Pengda cabor terkait.

Beberapa cabang olahraga yang dibina oleh PPLP diantaranya Angkat besi, karate, tinju, judo, pencak silat, senam dengan jumlah atlet sebanyak 46 (empat puluh enam) orang yang bersumber dari dana APBD.

Pembinaan atlet di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) merupakan langkah nyata usaha pemerintah untuk meningkatkan prestasi olahraga di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Segala sistem dijadikan indikator pembinaan telah direncanakan dengan jelas dan telah sesuai dengan dana yang telah dialokasikan.

Untuk kedepan dana untuk konsumsi ditingkatkan dan peralatan latihan agar dapat diperbaharui agar masing – masing cabang olahraga PPLP mengikuti kompetisi dan try out minimal dua kali pertandingan, dilihat dari kompetisi yang bersifat latihan (try out) dan kompetisi merupakan puncak prestasi sebagai sarana evaluasi perkembangan prestasi yang akan datang.

- POPDA

POPDA ini diselenggarakan sebagai bagian dari peningkatan prestasi, penjangkaran bibit atlet potensial, pemberdayaan peran serta klub olahraga pelajar, kelas olahraga pusat pembinaan dan pelatihan olahraga pelajar, sekolah khusus olahraga dan satuan pendidikan dalam pembinaan olahraga pelajar.



Kegiatan ini merupakan suatu awal bagaimana menjangkari bibit atlet, khususnya dikalangan pelajar agar mereka nantinya menjadi bibit unggul dicabang olahraga yang mereka geluti.

Berpijak dari pemikiran seperti itulah maka diselenggarakannya POPDA Provinsi Jambi Tahun 2018 yang diselenggarakan di Kota Jambi ini dilaksanakan

sebagai seleksi atlet dan/atau cabang olahraga untuk mengikuti

Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) I Sumatera yang akan diselenggarakan di Provinsi Aceh.

Selain itu POPDA juga bisa menjadi tolak ukur pembinaan atlet tingkat daerah. Tujuan dari kegiatan ini antara lain :

- Untuk memelihara dan meningkatkan persatuan dan kesatuan
- Untuk mengukur pembinaan prestasi atlet olahraga pelajar
- Untuk memonitoring dan mengoptimalkan pengembangan potensi atlet pelajar.
- Sebagai wadah seleksi olahraga pelajar yang dipersiapkan untuk menghadapi berbagai cabor olahraga.

Daftar Perolehan Medali POPDA Tahun 2018 Provinsi Jambi

No	Kab/Kota	Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1	Kota Jambi	16	6	5
2	Bungo	5	8	3
3	Batanghari	5	2	6
4	Kerinci	3	4	2
5	Sungai Penuh	2	7	6
6	Tanjab Timur	2	3	1
7	Tebo	2	2	6
8	Tanjab Barat	0	2	6
9	Merangin	0	1	8
10	Sarolangun	0	0	6
11	Ma. Jambi	0	0	3

2.2.2. PEPARPEPROV

Merupakan ajang atlet penyandang cacat dalam rangka meningkatkan prestasi, percaya diri dan kemandirian, membina rasa persatuan dan kesatuan. Cabang olahraga yang



dipertandingkan dalam PEPARPEPROV adalah atletik, renang, bulu tangkis, tenis meja dan catur. Dengan jumlah peserta



sebanyak 101 orang yang berlangsung pada tanggal 6 s/d 10 Agustus 2018 selama 5 hari di Kota Jambi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- Meningkatkan kemampuan, kemandirian dan rasa percaya diri pelajar cacat.
- Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan sesama penyandang cacat
- Mencari atlit nasional yang dapat berkiprah pada event yang bertaraf internasional.

★ Sasaran dari kegiatan ini adalah :

Atlit cacat yang berprestasi di Provinsi Jambi untuk mengikuti event Peparpeprov

★ Hasil yang diharapkan adalah :

Meningkatnya prestasi atlit penyandang cacat di Provinsi Jambi

Selama perhelatan PEPARPEPROV VIII Tahun 2018, terjadi pemecahan rekor untuk cabang olahraga Atletik atas nama : **Dian Suryanto** nomor tolak peluru putra dengan tolakan 11,46 M Atlet Kota Jambi dan **Lidia Wati** nomor tolak peluru putri dengan tolakan 9,14 M atlet Kabupaten Batanghari dan ini merupakan rekor nasional Paralympic Tahun 2017.

**Tabel 12. Perolehan Medali PEPARPEPROV
Tahun 2018 Provinsi Jambi**

No	Kab/Kota	Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1	Batanghari	28	9	9
2	Kota Jambi	9	17	0
3	Bungo	9	5	9
4	Tanjab Timur	8	7	3
5	Sarolangun	8	0	1
6	Tanjab Barat	2	3	6
7	Merangin	1	2	1
8	Tebo	0	3	0
9	Kota Sungai Penuh	0	0	5
10	Kerinci	TIDAK IKUT SERTA		
11	Muaro Jambi	TIDAK IKUT SERTA		

2.2.3. INVITASI OLAHRAGA TRADISIONAL

Olahraga tradisional merupakan jenis olahraga yang sudah ada sejak lama, tumbuh dan berkembang sejak zaman daulu, diperkirakan sudah ada sejak zaman kerajaan dan mengalami alkulturasi pada jaman penjajahan. Olahraga tradisional merupakan olahraga yang sederhana,



mudah dimengerti/dipelajari, biayanya relatif murah dibanding dengan olahraga modern karena sedikit menggunakan perlengkapan dan peralatan yang dapat dibuat sendiri serta dapat dimainkan di arena terbuka dan tertutup.

Dikalangan anak – anak dan remaja, bahkan orang dewasa pada saat ini olahraga tradisional sudah sangat awam bagi mereka dan kurang diminati, padahal bila ditelusuri secara lebih mendalam olahraga tradisional ini memiliki nilai – nilai luhur yang perlu diperkenalkan dan diwariskan pada generasi muda untuk



meningkatkan jiwa cinta budaya bangsa juga dapat meningkatkan semangat persahabatan, kebersamaan, kekeluargaan, persatuan dan menciptakan suasana ceria.

Invitasi Olahraga

Tradisional Tingkat Provinsi Jambi dilaksanakan pada 07 s/d 08 April 2018 di Kota Jambi yang diikuti oleh peserta dari Kab/Kota Se-Provinsi Jambi.

Festival Olahraga Tradisional ini bertujuan untuk menggali olahraga yang telah lama punah sekaligus ajang seleksi untuk mengikuti



Kompetisi Olahraga Tradisional Tingkat Nasional Tahun 2018 yang berlangsung di Provinsi Jambi.

Adapun urutan 3 terbaik Festival

Olahraga Tradisional Tk. Provinsi Jambi di Lapangan Stadion Mini Telanaipura Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Juara I Kab. Batanghari (Bagandeng basamo & Gunung Api)
2. Juara II Kab. Tebo (Suruk-surukan sarung)
3. Juara III Kab. Tanjab Timur (Bakul Nyiur)

2.2.4. Festival Olahraga Tradisional Tk. Nasional XI



Festival olahraga tradisional Tk. Nasional telah dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 2002 hingga tahun 2006 di Bandar Lampung dalam rangka Hari Olahraga Nasional (HAORNAS XXII). Pada tahun 2007 diputuskan untuk dilaksanakan setiap 2 tahun sekali yaitu tahun

genap. Hal ini untuk memberikan kesempatan kepada daerah untuk menggali olahraga tradisional yang benar – benar asli dan berkualitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dalam buku pedoman festival olahraga tradisional Tk. Nasional yang telah disampaikan kepada seluruh Provinsi sejak Festival pertama di Jakarta bahwa olahraga tradisional yang ditampilkan adalah olahraga tradisional yang baru dan asli dari daerah yang diwakili.

Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Festival ini adalah :

- Sebagai bagian dari upaya pelestarian khasanah budaya, khususnya cabang olahraga tradisional yang ada dan berkembang di tengah masyarakat Indonesia.
- Bagian dari olahraga tradisional yang dapat disejajarkan dengan cabang olahraga lainnya.
- Sebagai salah satu jenis olahraga rekreasi di tengah masyarakat.

- Sebagai ajang silaturahmi dalam rangka mempererat rasa persatuan dan kesatuan dalam bingkai negara Kesatuan Republik Indonesia.



Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 06 s/d 09 Juli 2018 dengan jumlah kontingen sebanyak 18 Provinsi dan 2 Kontingen Kabupaten dalam Provinsi Jambi.

Tempat pelaksanaan Festival Olahraga tradisional XI Tk. Nasional Tahun 2018 di Lapangan Komplek Kantor Gubernur Jambi, Jalan A. Yani No. 01 Telanaipura Kota Jambi.

Adapun urutan 10 penampilan terbaik Festival Olahraga Tradisional XI Tk. Nasional adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Provinsi DI Yogyakarta | 6. Provinsi Bangka Belitung |
| 2. Provinsi Gorontalo | 7. Provinsi Papua |
| 3. Provinsi Bengkulu | 8. Provinsi Riau |
| 4. Provinsi Lampung | 9. Provinsi Kalsel |
| 5. Provinsi Jambi | 10. Provinsi Jakarta |

2.2.5. POPWIL

Sebagai tindak lanjut dari pembinaan dan pelatihan olahraga pelajar didaerah masing – masing Kabupaten/Kota sesuai dengan



Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan olahraga perlu dilaksanakan Pekan Olahraga Pelajar Wilayah sebagai kegiatan

multi event olahraga pelajar dua (2) tahunan berskala nasional yang diselenggarakan pada tahun genap.

Pekan

Olahraga Pelajar

Wilayah (POPWIL) I Sumatera Tahun 2018 yang diselenggarakan di Provinsi Aceh tanggal 21 s/d 27 Oktober 2018, diikuti oleh 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera dengan 8

(delapan) cabang olahraga yang dipertandingkan yaitu cabang olahraga sepakbola, bulutangkis, basket, volley, tenis meja, tenis lapangan,



sepak takraw dan pencak silat.

Pekan

Olahraga Pelajar

Wilayah (POPWIL)

ini

diselenggarakan

sebagai bagian

dari peningkatan

prestasi



, penjangkaran bibit atlet potensial, pemberdayaan peran serta klub olahraga pelajar, kelas olahraga pusat pembinaan dan pelatihan olahraga pelajar, sekolah khusus olahraga dan satuan pendidikan dalam pembinaan olahraga pelajar.

Berpijak dari latar belakang pemikiran seperti itulah maka diselenggarakannya Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) Tahun 2018 yang diselenggarakan di Provinsi Aceh ini dilaksanakan sebagai seleksi atlet dan/atau cabang olahraga untuk mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) Tahun 2019 yang akan diselenggarakan di Provinsi Papua.

Adapun hasil perolehan medali, Provinsi Jambi meraih hasil sebanyak 2 (dua) emas dari cabor Pencak Silat dan 1 (satu) emas dari cabor Tenis Lapangan Putra, 2 (dua) perak dari cabor pencak silat dan 4 (empat) perunggu dari cabor pencak silat dan cabor sepak takraw.



Dari hasil perolehan medali tersebut Provinsi Jambi berada di posisi 6 dari 7 Provinsi yang ikut dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) I Sumatera Tahun 2018, dimana hasil ini juga mengalami peningkatan dari pelaksanaan POPWIL I Sumatera Tahun 2016 yang dilaksanakan di Provinsi Riau dengan perolehan medali 1 (satu) emas, 4 (empat) perak dan 9 (sembilan) perunggu.

3.2.3. Kegiatan dibidang T O K 3

Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan.

Di era globalisasi sekarang ini, kita dihadapkan dengan permasalahan dan tantangan global yang semakin kompleks.

Oleh karena itu negara

membutuhkan figur

– figur pemuda

yang berani

berinovasi, kreatif

dan memiliki jiwa

nasionalisme yang

tinggi sehingga mau dan mampu untuk hadir memberikan solusi

terhadap permasalahan yang ada. Negara meyakini bahwa



pemuda memiliki

semangat integritas

sebagai pemimpin

masa depan,

dengan kata lain

pemuda sebagai

garda terdepan

tonggak kemajuan

besar dari sebuah

negara.

Permasalahan utama dalam pengembangan organisasi

pemuda adalah

karena kurangnya

kesadaran akan

pentingnya

organiasi pemuda

yang mandiri dan

berkarakter.



Untuk itulah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi menyelenggarakan program dan agenda untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya jiwa dan karakter pemuda antara lain mengadakan Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan pemberdayaan SDM Tenaga Kepramukaan dan kegiatan rutin KNPI Provinsi Jambi.

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan peran dan fungsi pemuda dan organisasi kepemudaan dalam hal ini organisasi KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia)
- Meningkatkan kapasitas pemuda dalam tata kelola organisasi kepemudaan dan organisasi kepramukaan.
- Meningkatkan kapasitas organisasi kepemudaan dan organisasi kepramukaan yang bertujuan untuk meningkatkan SDM para anggota dalam pembangunan.

Jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 50 (lima puluh) orang peserta yang berasal dari anggota Kwarda, Kwarcab Kab/Kota Se-Provinsi Jambi dan perwakilan Dispora Kab/Kota Se-Provinsi Jambi. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 24 s/d 26 April 2018, bertempat di Hotel Royal Garden Resort Kota Jambi.

3.2.4. Kegiatan dibidang Sarana dan Prasarana

Dalam rangka upaya pembibitan dan peningkatan prestasi olahraga dan pemuda dikalangan pelajar, pemuda dan masyarakat agar menjadi warga negara yang mandiri, sehat, terampil dan produktif yang merupakan salah satu program pembangunan olahraga dan pemuda, kiranya perlu ditunjang dengan ketersediaan prasarana dan sarana olahraga dan kepemudaan. Hal di atas dimaksudkan untuk mengantisipasi ketertinggalan prestasi olahraga dan kepemudaan bangsa ini dari negara – negara lain, salah satunya disebabkan minimnya prasarana dan sarana yang tersedia.

Konteks membudayakan masyarakat dan pemuda untuk berolahraga dan kreatif menjadi mandul karena belum didukung secara

optimal dengan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dan pemuda serta penataan sistim pembinaan dan pembangunan olahraga nasional dan kepemudaan yang menjamin kesinambungan interkoneksi antara lembaga – lembaga terkait.

Disini tim pengendalian dan monitoring Kepemudaan dan Olahraga mengambil kesimpulan bahwa, sarana dan prasarana kepemudaan dan sarana prasarana olahraga sangat perlu sekali karena untuk menunjang segala kegiatan demi tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

POLA PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASANA : Ketersediaan prasarana Pemuda dan Olahraga dapat dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pembangunan (gedung baru, lapangan/stadion dll)
- b. Pengembangan
- c. Rehabilitasi / renovasi

POLA PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASANA

Ketersediaan sarana pemuda dan olahraga dapat dilaksanakan melalui :

- a. Pengadaan
- b. Bantuan / hibah

TAHAP PELAKSANAAN (MEKANISME) PEMBANGUNAN PRASARANA DAN PENGADAAN SARANA PEMUDA DAN OLAHRAGA :

Dalam rangka penyediaan sarana dan prasana untuk kegiatan pemuda dan olahraga, hal penting yang harus dilakukan adalah :

1. Inventarisasi / pendataan kebutuhan bagi kegiatan kepemudaan dan olahraga (pendataan langsung, maupun usulan dari OKP maupun pengurus Cabor).
2. Perencanaan kebutuhan dilapangan yang disesuaikan kebutuhan dilapangan dan kemampuan anggaran APBN, APBD, bantuan / hibah.
Perencanaan terdiri dari :
 - ★ Teknik konstruksi untuk prasarana (design, RAB) hal ini dilaksanakan untuk dalam ruang lingkup kegiatan , pembangunan, pengembangan / renovasi, rehabilitasi / pemeliharaan.
 - ★ Perencanaan kebutuhan untuk sarana meliputi jumlah, jenis / spesifikasi. Kegiatan perencanaan ini dapat dilakukan oleh pihak

ketiga (consultan), tim teknis (Diskepora, Pengurus Cabor, pelatih, atlit dll)

3. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan oleh pihak ketiga (kontraktor) maupun swakelola dan waktu pelaksanaannya / penyelesaian pekerjaan dapat dilakukan secara :

- a. 1 (satu) Tahun Anggaran
- b. Bertahap (Multi years)

4. Pengawasan

Pengawasan dilakukan dalam rangka mutu / hasil pekerjaan (fisik/konstruksi) dan kualitas (product) dan spesifikasi dalam hal pengadaan sarana juga dapat dilaksanakan oleh pihak ketiga (consultan) dan tim teknis.

5. Evaluasi

Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan apakah dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan seperti peruntukan dan prestasi yang ingin dicapai.

SASARAN :

1. Terwujudnya pembangunan prasarana olahraga dan pemuda yang memenuhi standar di setiap Provinsi / Kabupaten / Kota.
2. Terpenuhinya sarana dan prasarana olahraga dan pemuda yang memenuhi standar di setiap Provinsi / Kabupaten / Kota dan atau lembaga, organisasi olahraga dan pemuda.
3. Terlaksananya rehabilitasi / renovasi prasarana olahraga di Provinsi / Kabupaten / Kota sehingga pemanfaatannya dapat optimal dalam menunjang program dan mengangkat harkat dan martabat bangsa dimata dunia.
4. Terwujudnya peningkatan taraf kesehatan masyarakat dan kreatifitas pemuda, meningkatnya produktivitas kerja masyarakat, terciptanya lapangan kerja dala menunjang tujuan pembangunan nasional.

3.2.5. Kegiatan Bidang Program dan Evaluasi

3.2.5.1. RAKOR PROGRAM KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA



Kegiatan Rakor Program Kepemudaan dan Olahraga Se-Provinsi Jambi dilaksanakan di Kota Jambi dan dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 23 Maret 2018.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penerimaan peserta di Shang Ratu Hotel mulai pukul 13.00 Wib s/d selesai. Para peserta diwajibkan menyerahkan formulir isian tentang data Kepemudaan dan Olahraga yang ada di Kabupaten masing – masing.



Kegiatan rakor Program Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dibuka oleh Bapak Gubernur Jambi yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jambi dan dilanjutkan dengan pemberian materi rakor oleh Narasumber.

REKOMENDASI HASIL RAKOR PROGRAM :

1. Rekomendasi Bidang Kepemudaan untuk Tahun 2019

- a. Setiap Pemerintah Kabupaten/Kota ikut berperan aktif dalam melaksanakan tindakan preventif berupa kegiatan



penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba bagi pelajar, mahasiswa dan pemuda.

- b. Diharapkan pemerintah Kabupaten / Kota membentuk duta – duta anti narkoba.
- c. Sebagai upaya untuk mengatasi pengangguran pemuda, diharapkan pemerintah Kabupaten / Kota memprogramkan kegiatan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan pemuda, termasuk membentuk kelompok wirausaha pemuda
- d. Diharapkan Dispora Kabupaten / Kota wajib mengirimkan calon Paskibraka terbaik Kabupaten / Kota untuk mengikuti seleksi Tingkat Provinsi.
- e. Diharapkan Pemerintah Kabupaten / Kota dapat mengalokasikan atau memanfaatkan sebagian dana CSR untuk kegiatan pembinaan dan pengembangan kegiatan kepemudaan dan kepramukaan.
- f. Diharapkan di Dispora Kabupaten / Kota dapat menganggarkan program / kegiatan pembinaan gugus depan gerakan pramuka disekolah.
- g. Diharapkan Dispora Kabupaten / Kota agar membentuk dan atau menghidupkan kembali organisasi PPI (Purna Paskibraka Indonesia) dan memfasilitasi program dan kegiatan PPI di Kabupaten / Kota.

- h. Dispora Kabupaten / Kota dapat menganggarkan untuk kegiatan pemilihan pemuda pelopor tingkat Kabupaten / Kota.
 - i. Dispora Kabupaten / Kota wajib menyiapkan data tenaga dan Organisasi Kepemudaan, olahraga dan Kepramukaan sebagai bahan untuk penyusunan perencanaan.
2. Kesepakatan Bidang Pemuda
- a. Kesepakatan pelaksanaan Napak Tilas 2019 akan diadakan di Kabupaten Bungo
3. Rekomendasi Bidang Keolahragaan Untuk Tahun 2019.
- a. Penambahan cabor Futsal dan tarung drajat untuk POPDA 2019
 - b. Agar Provinsi melakukan sertifikasi pelatih olahraga
 - c. Pengikutsertaan Bappeda Kabupaten / Kota pada Rakor berikutnya.
 - d. Penyampaian rekomendasi hasil rakor kepada Bupati / walikota.
 - e. Setiap Kabupaten / Kota diharapkan untuk memasyarakatkan panji olahraga.
 - f. Adanya pelatihan pelatih dan wasit / juri untuk festival olahraga tradisional
 - g. Adanya penataran tim massage olahraga
 - h. Bantuan peralatan dan uang pembinaan untuk PPLPD yang telah terbentuk di Kabupaten / Kota akan diusulkan ke Kemenpora.
 - i. Adanya cabor PPLPD yang sama antar satu Kabupaten / Kota dengan Kabupaten / Kota lainnya disamping olahraga unggulan di masing – masing Kabupaten / Kota.
 - j. Adanya juknis pembentukan PPLPD
 - k. Proposal pembentukan PPLPD diketahui Provinsi
 - l. Setiap Kabupaten/kota mendapat giliran melaksanakan 10K
 - m. Pelaksanaan Kejurda klub olahraga pelajar cabor tarung drajat, atletik dan futsal.
 - n. Mengintensifkan kegiatan BAPOPSI Kabupaten / Kota

- o. Adanya uang pembinaan untuk juara POPDA
 - p. Adanya kesepakatan antara Diskepora dan Diknas dalam hal penyelenggaraan event olahraga pelajar.
4. Kesepakatan Bidang Olahraga :
- a. Tuan rumah pelaksanaan event :
 - i. POPDA 2019 : PROVINSI JAMBI
 - ii. Gowes 2019 : KERINCI
 - iii. 10K 2019 : PROVINSI JAMBI
 - iv. Invitasi OR Tradisional Tk. Provinsi 2019 :
BATANGHARI
 - b. Pembentukan FORMI di Kab/Kota Desember 2018 harus Sudah Terbentuk
 - c. Pelaksanaan Liga Pelajar U12, U14, U16 dan Liga Desa U20 Tingkat Provinsi
 - d. Pelaksanaan Liga Pelajar U12, U14, U16 dan Liga Desa U20 Tingkat Kab/Kota
 - e. Semua bentuk Bantuan Sarana dan Prasarana Olahraga serta kegiatan Olahraga dari Kementerian harus ada rekomendasi dari Dinas yang membidangi Olahraga Provinsi dan Kab/Kota
5. Pelaksanaan Rakor Program Tahun 2019
- Rakor Program Kepemudaan dan Olahraga Se-Provinsi Jambi untuk tahun 2019 akan dilaksanakan di Kota Sungai Penuh

3.3. Pada Triwulan III dan IV Koordinasi dengan pihak KEMENPORA di Jakarta

Uraian Kegiatan :

- ★ Mensinkronkan antara kegiatan Kemenpora dengan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dengan Kabupaten / Kota dalam konteks pembinaan generasi muda melalui kegiatan – kegiatan olahraga dan kegiatan lainnya.
- ★ Mengkoordinasikan kegiatan daerah yang dapat menunjang kegiatan Kemenpora.

3.3. Realisasi Anggaran

3.3.1. Realisasi Anggaran Pendapatan

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi menetapkan target Pendapatan Retribusi sebesar Rp.2.812.150.000,- dengan realisasi sebagai berikut :

Tabel 13 : Target dan Realisasi Penerimaan Tahun 2018

No	Uraian	TARGET	ANGGARAN YANG TEREALISASI	SISA ANGGARAN BELUM TEREALISASI
1	Kolam Renang	2.432.150.000	2.432.150.000	(381.724.000)
2	GOR Kota Baru	280.000.000	39.000.000	241.000.000
3	Sewa Stadion Mini	17.000.000	16.300.000	700.000
4	Sport Hall Wana Graha	25.000.000	22.650.000	2.350.000
5	Kantin dan Parkir Kolam Renang	52.000.000	57.600.000	(5.600.000)
6	Sewa Parkir Gor	6.000.000	600.000	5.400.000
7	Lapangan Tenis Kota Baru	-	300.000	(300.000)
	Jumlah.....	2.812.150.000	2.950.324.000	(138.174.000)

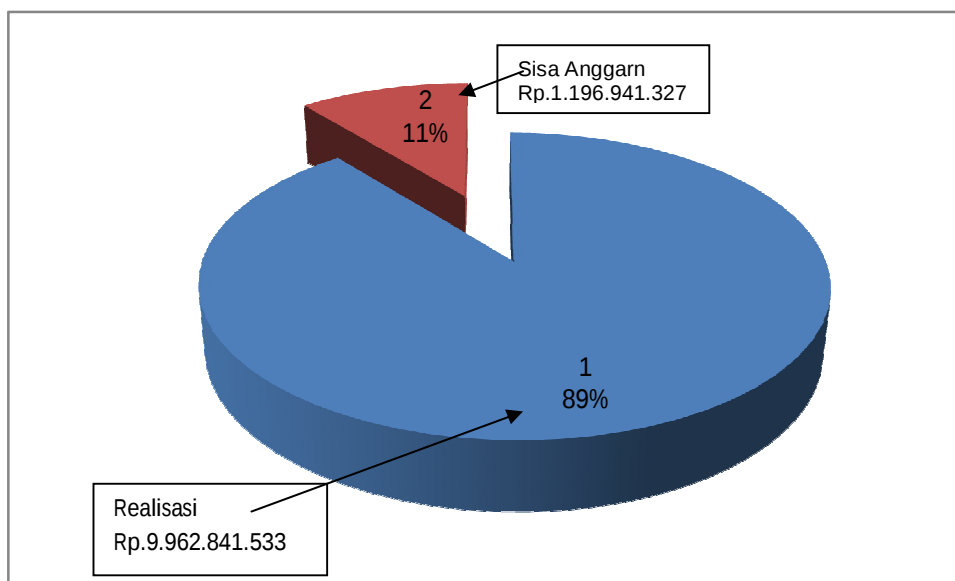
Pada Akhir per 31 Desember 2018 realisasi penerimaan sebesar Rp.2.950.324.000,- atau sebesar 105 %

Penerimaan PAD tersebut diatas akan terus dipertahankan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi karena hal ini dalam upaya untuk meningkatkan penerimaan PAD tersebut, secara umum ditempuh dengan cara mengefektifkan pemungutan retribusi dan mengefisienkan cara pemungutannya pada obyek dan subyek yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, meningkatkan pengawasan dan pelayanan.

3.3.2. Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung

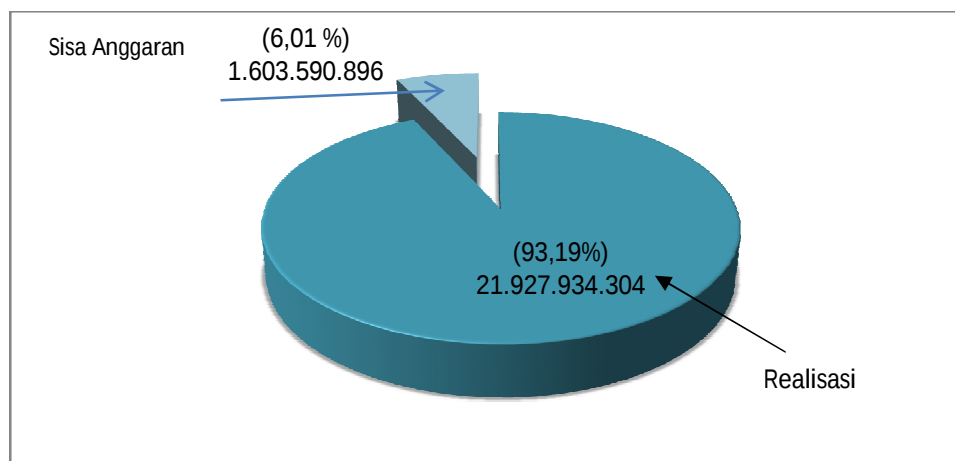
Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2018 sebesar Rp.11.159.782.860,-, dan realisasi pada Akhir per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 9.962.841.533,- (89,27 %).

Grafik Realisasi Belanja Tidak Langsung



3.3.3. Realisasi Anggaran Belanja Langsung

Berdasarkan Sasaran Strategis, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi Tahun 2018 mendapat dukungan Anggaran melalui APBD Provinsi Jambi sebesar Rp.23.531.525.200,- dengan penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2018 sebesar Rp.21.927.934.304,- (93,19%), sedangkan penyerapan secara fisik sebesar 96,91%.



Efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan telah berhasil dicapai dengan memanfaatkan sumber daya / input tertentu. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Pencapaian kinerja dan anggaran pada tahun 2018 secara umum menunjukkan tingkat efisiensi anggaran yang sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat bahwa mayoritas dari seluruh sasaran menunjukkan realisasi anggarannya lebih kecil daripada realisasi kinerjanya. Ini bisa bermakna bahwa secara umum, pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai dengan cara yang efisien karena realiasi anggarannya lebih kecil dari pada yang ditargetkan dan juga lebih kecil dari pada realisasi capaian kinerjanya.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2018 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi disajikan pada tabel berikut:

==== *LPPK* =====

3.3.4. Penyelenggaraan Tugas Pembantuan

3.4.a. Dana dan Instansi Pemberi Dana Dekonsentrasi

Instansi pemberi dana Dekonsentrasi pada Satuan Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi adalah Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

3.4.b. Satker Pelaksana

SKPD/Satker Pelaksana Dana Dekonsentrasi adalah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi

3.4.c. Program dan Kegiatan Yang Diterima dan Pelaksanaannya

Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Dana Dekonsentrasi telah memprogramkan Program Kepemudaan dan Keolahragaan, dengan 4 (empat) kegiatan yaitu :

- I. Program Kepemudaan dan Keolahragaa, terdiri dari :
 1. Pengembangan Kreativitas Pemuda
 2. Peningkatan Wawasan Pemuda
 3. Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga
- II. Program Pembinaan Olahraga Prestasi, terdiri dari :
 1. Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan.

Adapun Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

I. PROGRAM KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN

Tabel 15 : Pengembangan Kreativitas Pemuda

No	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Kirab Pemuda Tahun 2018	1.000 orang	25 s.d. 29 September 2018	Titik Singgah Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi
2.	Festival Baris Berbaris	200 orang	18 s.d. 19 Juli 20118	Gedung Judo Kotabaru Jambi

Tabel 16 : Peningkatan Wawasan Pemuda

No	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Seleksi Calon Peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	30 orang	17 s.d. 18 September 2018	LPMP Provinsi Jambi
2.	Pembekalan Peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	16 orang	3 s.d. 4 Oktober 2018	Hotel Mega Indah Jambi
2.	Pengiriman Kontingen Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	16 orang	5 s.d. 11 Oktober 2018	Bangka Belitung

Tabel 17 : Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga

No	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Ket
1	Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)	39 Orang	Januari s.d. Desember 2018	Jambi	
2	Kejuaraan Nasional Gulat Antar PPLP Tahun 2018	15 Orang	30 Oktober s.d. 3 Nopember 2018	Medan-Sumatera Utara	1 perak, 4 perunggu
3	Kejuaraan Nasional Dayung Antar PPLP Tahun 2018	13 Orang	12 s.d. 18 Oktober 2018	Bau Bau, Sulawesi Tenggara	4 emas, 1 perunggu
4	Kejuaraan Nasional Taekwondo Antar PPLP Tahun 2018	8 Orang	1 s.d. 5 Nopember 2018	Mataram, Lombok	2 emas, 1 perak
5	Kejuaraan Nasional Panahan Antar PPLP Tahun 2018	11 Orang	20 s.d. 25 Nopember 2018	Lampung	6 emas, 6 perak, 5 perunggu
6	Tes dan Pengukuran Atlet PPLP Tahap	39 Orang	6 Desember 2018	Jambi	

7	Tray Out Cabor Taekwondo Mengikuti Kepri Open Tahun 2018	7 Orang	2 s.d. 7 Agustus 2018	Batam	5 emas,
8	Tray Out Cabor Dayung Mengikuti Kejurnas Senior	14 Orang	2 s.d. 7 Nopember 2018	Palembang-Sumsel	3 emas, 1 perak
9	Tray Out Antar PPLP Cabor Gulat	15 Orang	17 s.d. 19 September 2018	Palembang-Sumsel	-
10	Tray Out Antar PPLP Cabor Panahan	10 Orang	14 s.d. 16 September 2018	Padang-Sumbar	

Tabel 18 : PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

No	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pelatihan Peningkatan Kualitas Tenaga Keolahragaan Tahun 2018	70 orang	10 s.d. 13 Mei 2018	BPSDM Provinsi Jambi

- Jumlah dan Sumber Anggaran

Jumlah Dana Dekonsentrasi Satuan Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi adalah sebesar ***Rp.3.355.165.000,- (tiga milyar tiga ratus lima puluh lima juta seratus enam puluh lima ribu rupiah)***, dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 19 : REALISASI ANGGARAN DEKONSENTRASI

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA DANA	%
	I. PROGRAM KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN	3,205,165,000	3,077,451,175	127,713,825	96.02
1	Pengembangan Kreativitas Pemuda	800,000,000	785,924,400	14,075,600	98.24
2	Peningkatan Wawasan Pemuda	123,400,000	123,356,800	43,200	99.96
3	Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	2,281,765,000	2,168,169,975	113,595,025	95.02
	II. PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI	150,000,000	141,999,700	8,000,300	94.67
4	Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	150,000,000	141,999,700	8,000,300	94.67
	JUMLAH	3,355,165,000	3,219,450,875	135,714,125	95.96

Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, dengan realisasi fisik sebesar 98% dan realisasi keuangan **sebesar 95,99%**.

- Sumber Anggaran adalah dana APBN Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

5. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Tidak ada

BAB 4

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas pembangunan bidang Kepemudaan dan bidang Keolahragaan tidak terlepas dari menghadapi masalah baik masalah yang bersifat internal maupun eksternal.

- a. Masalah Internal yaitu masih terbatasnya kemampuan personil – personil dalam memahami tujuan pembangunan yang diemban, hal ini menyebabkan sasaran yang diinginkan belum tercapai sebagaimana yang diinginkan, disisi lain belum maksimalnya usaha melakukan koordinasi dan sosialisasi program pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan ke Kabupaten – Kabupaten, sehingga fungsi control / pengawas terhadap pelaksanaan kegiatan belum berjalan sebagaimana mestinya.
- b. Masalah eksternal untuk pembangunan bidang Keolahragaan yaitu masih rendahnya apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan olahraga hal ini dapat dilihat dari rendahnya frekuensi kegiatan olahraga dalam masyarakat. Masalah eksternal lainnya dalam melaksanakan pembangunan bidang keolahragaan ini ialah masih terbatasnya jumlah fasilitas – fasilitas olahraga di tengah masyarakat baik bersifat fisik seperti lapangan, stadion olahraga, gedung olahraga dan sebagainya, sedang yang bersifat non fisik seperti kurangnya jumlah pelatih, guru olahraga, klub – klub olahraga dan sebagainya.
- c. Masalah eksternal dalam pelaksanaan pembangunan bidang Kepemudaan ialah masih kurangnya perhatian masyarakat terhadap fungsi dan peranan pemuda dalam pembangunan, hal ini dapat dilihat dari terbatasnya jumlah pemuda yang terlibat dalam proses pembangunan bidang lain terutama pemuda – pemuda di daerah pedesaan sehingga pemuda sebagai potensi sumber daya yang potensial berjalan lambat. Sementara dari sisi pemuda itu sendiri tingkat pendidikannya terutama pemuda yang berada di daerah pedesaan masih relatif rendah hanya

tamatan SD dan SLTP, kondisi seperti ini menyebabkan wawasan pemikiran / ruang lingkup pemikirannya sangat terbatas. Penempatan pejabat yang menangani pemuda dan olahraga di Kabupaten/Kota tidak sesuai dengan kompetensi dan terbatasnya anggaran program/kegiatan Kabupaten/Kota

1.2. SOLUSI

Untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya dalam membangun bidang Kepemudaan dan Keolahragaan adalah :

- Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan agar dilakukan secara lebih cermat dan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang Kepemudaan dan olahraga
- Masalah Internal telah diusahakan untuk meningkatkan kemampuan personil agar mereka dapat memahami dan menghayati tugas mereka masing – masing dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai abdi masyarakat. Sedangkan untuk mengatasi masalah eksternal ialah meningkatkan koordinasi dan sosialisasi daerah – daerah Kabupaten – Kabupaten dan berkonsultasi dengan pusat, dengan meningkatkan atau mempertajam program kerja yang benar – benar menyentuh akar permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di daerah Jambi.
- Agar implementasi sistem AKIP benar-benar efektif, perlu segera direalisasikan sinergisitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan *out put* maupun *out come* kegiatan yang bersangkutan. Dengan sinergisitas tersebut, kinerja

organisasi yang dibiayai melalui dana APBD benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.

- Menjadikan SAKIP ukuran kinerja organisasi secara nyata dan akuntabel, dengan menerapkan fungsi *reward* and *punishment* yang tegas dan ketat

**Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Provinsi Jambi**

Drs. H. Wahyuddin, M.Pd
Pembina Utama Muda
Nip.19680805 199203 1 007